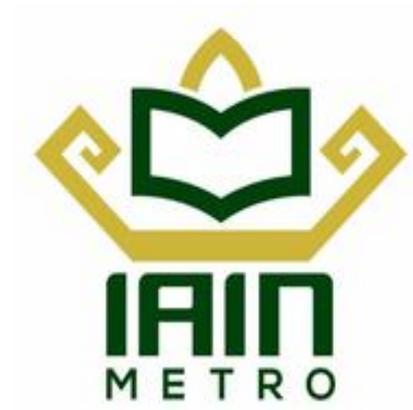


**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI  
MATHLA`UL ANWAR TULANG  
BAWANG TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Oleh:  
EKA DIAH PRAMESTI  
NPM.1501050072**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1440 H / 2018 M**

**PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI  
MATHLA`UL ANWAR TULANG BAWANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh:  
Eka Diah Pramesti  
NPM.1501050072**

**Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA  
Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id/iaimetro@metrouniv.ac.id

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLA'UL  
ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN  
2018/2019

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Metro, Juni 2019  
Pembimbing II

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Aslamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLA'UL  
ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN  
2018/2019

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juni 2019

Pembimbing II

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

No:

Skripsi dengan judul PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLA'UL ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: EKA DIAH PRAMESTI, NPM 1501050072, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam pada hari/tanggal: Kamis, 27 Juni, 2019.

### TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Dra Isti Fatonah, MA

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



PANITIA MUNAQOSYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 00

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLA`UL ANWAR TULANG BAWANG**

**OLEH :  
EKA DIAH PRAMESTI**

Hambatan dalam proses pembelajaran matematika dikelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang kurangnya motivasi dan semangat belajar matematika dan kurangnya penggunaan media relevan yang bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Guru selama ini hanya terpaku pada buku cetak ketika menjelaskan materi dan siswa kurang mampu memahami materi pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan media grafis. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi motivasi belajar siswa, digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Angket atau qesioner, digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap terhadap mata pelajaran matematika. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data sekolah, seperti sejarah sekolah dan lain-Lain.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa pada silus I motivasi belajar siswa 67%, meningkat menjadi 100% pada siklus II dan hasil angket motivasi belajar sebesar 81% menunjukkan bahwa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 70%. Sehingga disimpulkan bahwa media grafis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian- bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019



Eka Diah Pramesti

**NPM. 1501050072**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ  
الْغُرُورُ

*Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah. (QS. Fatir:5)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> QS. Fatir (35):5

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, penulis tuangkan goresan pena dalam sebuah karya sederhana ini, agar membuat orang disekitarku bangga, walaupun belum bisa menebus semua jasa yang mereka berikan padaku, namun karya ini ada karena mereka ada, dengan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Junaedi dan Ibu Hartatik, yang selalu memberikan do`a dan semangat sehingga aku bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, pelukan yang selama ini terbiasa kubuat bersandar dikala suka maupun duka itu semua takkan pernah bisa terbalaskan, terimakasih bapak dan ibuku tersayang.
2. Adikku tersayang Vina Erviani dan Charlis Adi Viko yang menanti keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan dan do`anya.
3. Keluarga besar MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan saat melaksanakan penelitian.
4. Sahabat terbaik ku Eli Maryana, Mitha Apriyani, Aziza Thurrohma dan Khoirotul Afifa yang selalu memberi ku semangat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Rekan- rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2015, khususnya rekan-rekan PGMI B tanpa terkecuali, dan semua teman- teman ku tercinta yang selalu setia berbagidalam suka maupun duka.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan diwaktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

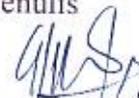
Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan trimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla M.Pd selaku Dekan FTIK, Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing II skripsi ini yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan berupa moril dan materil dalam penyelesaian pendidikan.

Akhirnya semoga rencana penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2018

Penulis



**Eka Diah Pramesti**  
NPM.1501050072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>JUDUL HALAMAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hakikat Motivasi Belajar .....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	10
2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	15
3. Tujuan Motivasi Belajar.....	21
B. Hakikat Pembelajaran Matematika SD/MI.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	22

2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	23
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI.....	24
4. Materi Keliling dan Luas Bangun Datar .....	24
5. Indikator Pencapaian .....	29
C. Tinjauan Media Grafis .....	29
1. Pengertian Media Grafis .....	29
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Grafis .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
B. Setting Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Indikator Keberhasilan.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	61
1. Pembahasan Setiap Siklus.....	61
a. Pembahasan Siklus I.....	61
b. Pembahasan Siklus II .....	68
2. Analisis Hasil Penelitian .....	75

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Tabel sarana sekolah .....	47
2. Ruang Kelas .....	48
3. Kamar mandi/ WC .....	48
4. Prasarana Sekolah .....	49
5. Keadaan Siswa .....	50
6. Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	62
7. Persentase Kelulusan Individual dan Klasikal Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	64
8. Persentase Kelulusan Individual dan Klasikal Siklus 1 Pertemuan 3 dan 4.....	65
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
10. Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	68
11. Persentase Kelulusan Individual dan Klasikal Siklus II .....	70
12. Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa .....	72
13. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	74
14. Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	76
15. Perbandingan Persentase Kelululusan Individual dan Klasikal Siklus I dan II .....	78
16. Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa .....	79
17. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	81
18. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	81

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto.....	35
2. Denah lokasi MI Mathla`ul Anwar .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Persentase Kelulusan Individual Siklus I.....	88
2. Persentase Kelulusan Individual Siklus II .....	90
3. Data Lembar observasi Belajar .....	91
4. Tes Hasil Belajar.....	100
5. Penyebaran Angket Motivasi Belajar .....	108
6. Silabus.....	117
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	122
8. Surat Izin Research .....	174
9. Surat Izin Prasurvey.....	175
10. Surat Balasan Pra Survey.....	176
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	177
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	178
13. Surat Tugas .....	179
14. Kartu Bimbingan Skripsi .....	180
15. Foto Kegiatan Penelitian.....	174

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD/MI, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Karena guru SD/MI adalah orang yang paling berperan sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilakukan.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Matematika merupakan pembelajaran yang berisi materi ilmu pasti (eksata) dan abstrak. Matematika dideskripsikan sebagai pembelajaran dengan manipulasi angka dan pemecahan masalah dalam akademik dan kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan merupakan pondasi dari berbagai ilmu dan dunia kerja. Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum adalah:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah,
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Dengan demikian pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan supaya siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, tetapi siswa mampu menggunakan matematika dalam pemecahan masalah.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, maka diperlukan suatu motivasi belajar yang merupakan pendorong siswa untuk menjadi lebih baik dalam belajarnya. Motivasi adalah perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>4</sup> Melalui motivasi yang tertanam, seorang siswa akan mampu mengikuti setiap stimulus yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas-tugas yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan di MI Mathla’ul Anwar Tulang Bawang, pada tanggal 22 Oktober 2018 bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika sering menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan menghafal rumus matematika yang membuat proses pembelajaran berjalan kurang menarik perhatian siswa dalam belajar. Terlebih lagi suasana di dalam kelas pada proses pembelajaran yang kurang mendukung, sehingga banyak siswa yang mengantuk dan asyik sendiri

---

<sup>2</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta:Depdiknas, 2006), hal.148

<sup>3</sup>Yunita Wildaniati, “Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan Alat Peraga”, dalam *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1, No.1 Januari 2015, h.33

<sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.73

mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, tidak aktifnya siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya motivasi yang siswa dapat.<sup>5</sup>

Tercapainya tujuan pembelajaran matematika merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih belum optimal, karena masih banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan guru. Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas juga dapat dipahami bahwa motivasi belajar seorang siswa sangat berpengaruh pada kelangsungan proses belajarnya. Sesuai dengan penjelasan Ngalim Purwanto “Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang akan timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”.<sup>7</sup>

Selain itu permasalahan yang menyangkut pengelolaan proses belajar mengajar mata pelajaran matematika di MI Mathla’ul Anwar Tulang Bawang adalah kurangnya penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Karena ketika guru menjelaskan hanya terpaku pada buku cetak yang dimiliki siswa. Guru tidak memberikan contoh lain atau media pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran.

---

<sup>5</sup>Hasil observasi pembelajaran matematika siswa Kelas IV MI Mathla’ul Anwar pada tanggal 22 Oktober 2018

<sup>6</sup> Wawancara, Wali Kelas IV Nadiratul Jamila pada tanggal 22 Oktober 2018

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h.37

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti mencari solusi dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media grafis sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika. Media grafis adalah media yang dapat mengomunikasikan data dan fakta, gagasan serta ide-ide melalui gambar dan kata-kata.<sup>8</sup> Kelebihan dari media grafis antara lain:

- 2) Dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih realistik.
- 3) Dapat ditemukan dalam buku-buku pelajaran, majalah, surat kabar, kalender dan perpustakaan.
- 4) Mudah menggunakannya.
- 5) Dapat digunakan pada semua jenis jenjang pendidikan.
- 6) Menghemat waktu dan tenaga dan juga menarik perhatian siswa.
- 7) Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengejeran lainnya.
- 8) Dapat mengatasi kebatasan waktu dan ruang.
- 9) Dapat mengatasi kekuatan daya maupun panca indera manusia.
- 10) Sifatnya konkret dan lebih realistik.
- 11) Dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat membetulkan kesalahpahaman.<sup>9</sup>

Media grafis memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru memiliki peran untuk memberikan pengarahan terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan terciptanya kondisi yang interaktif dan kondusif bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa MI Mathla'ul Anwar.

---

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 158

<sup>9</sup>Safei, Penggunaan Media Grafis dalam Proses Pembelajaran, dalam *Lentera Pendidikan*, No.1, Juni 2007, h.120-121

Pentingnya motivasi belajar ditunjukkan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Meizha dan Esti Harini dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualisation*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.<sup>10</sup> Dari penelitian sebelumnya penulis mencoba meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media grafis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah sebagaimana dideskripsikan dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Kurangnya motivasi dan semangat belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang.
2. Kurangnya penggunaan media yang relevan yang bisa menarik perhatian siswa dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.
3. Guru hanya terpaku pada buku cetak ketika menjelaskan materi.
4. Siswa kurang mampu memahami materi pelajaran.

---

<sup>10</sup>Meizha Istiqomah dan Esti Harini, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualisation*", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No.3, 2014, h. 287

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan membatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV semester II
2. Media grafis pada materi keliling dan luas bangun datar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah media grafis dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi keliling dan luas bangun datar siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Searah dengan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang dengan menggunakan media grafis.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Siswa

Melalui penggunaan media grafis diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berupa semangat belajar matematika, perubahan sikap yang lebih baik serta keterampilan siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Guru

Membantu guru dalam pengelolaan kelas dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang inovasi pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang penelitian tindakan kelas, sehingga nantinya ketika menjadi seorang guru sudah mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan profesional.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>11</sup>

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup>Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 46

1. Ladeni Jariswandana, Yerizone dan Nila Wasti, dalam penelitiannya yang berjudul Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini melihat peningkatan motivasi belajar yang terjadi pada kelas eksperimen setelah penerapan TTW. Motivasi belajar yang dilihat di sini adalah motivasi belajar pada mata pelajaran matematika<sup>12</sup>
2. Reni Wahyu Pertomo dan Benedictus Kusmanto, dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Teams Accelerated Instruction Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sedayu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIII SMP N 2 Sedayu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ladeni Jariswandana, Yerizone dan Nila Wasti, Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, No.1, Vol.1, 2012, h.84

<sup>13</sup>Reni Wahyu Pertomo dan Benedictus Kusmanto, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Teams Accelerated Instruction Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sedayu, *Jurnal Pendidikan Matematika*, No.1, Vol.4, 2016, h.160

3. Ignatius Sulisty, dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Ignatius Sulisty, Peningkatan Motivasi Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKn, Dalam *Studi Sosial*, No.1, Vol.4, 2016, h.16

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/ daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas pendidik adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar.<sup>1</sup>

An. Ubaedy menjelaskan pengertian motivasi adalah:

“Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dia tergerak hatinya sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.<sup>2</sup>

Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran penting dalam kehidupan manusia, karena dengan belajar seseorang akan menemukan pengetahuan baru walaupun menumbuhkan waktu yang tidak sebentar. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan itu sebagai hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap

---

<sup>1</sup>Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta; Puataka Pelajar, 2017), h.

<sup>2</sup>Ubaedy, *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2007),h.

dan keterampilan seseorang yang dilakukan secara sadar dan bersifat menetap.

Sejalan dengan hal tersebut Santrock dan Yussen dalam Sugihartono mengemukakan bahwa belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman.<sup>3</sup> Slameto mengemukakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Darsono dalam Hamdani menjelaskan bahwa belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri. Tidak dapat diwakilkan kepada orang lain, jadi belajar bersifat individual.
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungannya.
- 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, pengertian belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya.

---

<sup>3</sup>Sugiarto, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 74.

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

<sup>5</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung; CV. Pustaka Setia, 2011), h. 22

Dengan demikian, seseorang dikatakan telah melakukan kegiatan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak demilikinya. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Menurut Oemar Hamalik aspek-aspek tingkah laku yang muncul sebagai hasil belajar, antara lain; pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan, sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar, maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Motivasi dan belajar tidak dapat dipisahkan artinya seseorang melakukan aktivitas belajar tertentu tentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini karena motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar.

Sedangkan M. Ngalim Purwanto menjelaskan tentang motivasi belajar, yaitu: “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan perubahan melalui latihan atau pengalaman yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, dan perubahan tersebut mengarah kepada pemecahan kepada suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.”<sup>6</sup>

Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan bahwa : “Motivasi belajar adalah Tingkah laku manusia yang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti : kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti dan juga kebutuhan estetik serta dorongan rasa ingin tahu yang terpenuhi melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. Cet ke-24, h. 60.

<sup>7</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), h. 56.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman Djaali bahwa “motivasi belajar keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.”<sup>8</sup>

Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Sehubungan dengan itu Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa:

“Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang menjadi aktif atau tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif fungsinya karena adanya rangsangan dari luar.”<sup>9</sup>

Dari beberapa pengetian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah daya penggerak atau dorongan yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah

---

<sup>8</sup> Sardiman Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet ke 4, h. 101.

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), Cet. Ke 3, h. 147.

pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Menurut pendapat Martin Handoko bahwa “Motivasi yang paling kuat adalah motivasi yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu.”<sup>10</sup>

Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator seperti yang dijelaskan oleh Yan Organius sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.<sup>11</sup>

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siwa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas.

---

<sup>10</sup> Martin Handoko, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2008), h. 59.

<sup>11</sup> Yan Organius, *Islam Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 161

## 2. Macam-macam Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai bentuk-bentuk motivasi itu sendiri terbagi dalam dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah “Motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar”.<sup>12</sup> Menurut pendapat lain “Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar”.<sup>13</sup> Pendapat lain mengatakan “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.<sup>14</sup>

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan belajar atau prestasi belajarnya.

---

<sup>12</sup> Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Kencana, 2004), h. 139.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 153.

<sup>14</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet Ke 19, h. 89.

Sebagai contoh motivasi intrinsik, seseorang siswa melakukan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam agar dapat berubah tingkah lakunya secara keseluruhan, tidak karena tujuan lain-lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah “hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar”.<sup>15</sup>

Motivasi ekstrinsik yaitu “motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti siswa yang rajin belajar karena ujian”.<sup>16</sup> Contoh motivasi ekstrinsik lainnya yaitu seseorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai bagus karena ingin dipuji temannya atau karena ingin mendapatkan hadiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, memberikan gambaran bahwa motivasi yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang meletak pada orang yang bersangkutan begitu juga dengan siswa, dia beraktivitas itu pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dalam dirinya.

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak yaitu sebagai berikut: Memberi Angka, Hadiah, Pujian, Hukuman, Hasrat untuk Belajar, Minat, Tujuan yang diakui.

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h.153

<sup>16</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, h. 140.

Lebih jelasnya mengenai motivasi di atas akan dibahas dalam uraian berikut:

#### 1) Memberi Angka

Banyak siswa belajar justru untuk mencapai nilai atau angka yang baik. “Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik.”

Angka yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar. Angka merupakan alat motivasi yang cukup membrikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi belajar dimasa yang akan datang.

#### 2) Hadiah

Hadiah adalah “memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cinderamata”.<sup>17</sup> Dalam dunia pendidikan hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak yang berprestasi.

Hadiah yang dimaksud disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian yang berupa pujian, attau nilai, ganjaran yang berupa barang disebut juga ganjaran materil. Ganjaran materil ini dapat berupa alat-alat keperluan sekolah, seperti buku tulis, pena, dan pensil apabila bagi siswa yang berprestasi.

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 125.

### 3) Pujian

“Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.<sup>18</sup> Pendapat ahli menyatakan bahwa “Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, pujian harus diberikan pada waktu yang tepat agar pujian dapat berfungsi sebagai alat motivasi yang baik.

### 4) Pemberian Hukuman

“Hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi”.<sup>20</sup> “Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam.<sup>21</sup> Pendekatan edukatif disini maksudnya hukuman diberikan bersifat mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak.

Hukuman diberikan karena anak berbuat kesalahan, anak melanggar suatu aturan yang berlaku, sehingga dengan diberikannya hukuman, anak tidak akan mengulangi kesalahan

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 130

<sup>19</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 94.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 130

<sup>21</sup> *Ibid*, h.129.

yang telah dilakukan. Dan hukuman diberikan sebagai suatu pembinaan bagi anak untuk menjadi pribadi susila.

Kemudian orangtua sebagai guru dilingkungan keluarga berhak memberikan hukuman terhadap anak yang sengaja menyalahgunakan waktu belajarnya, dengan syarat hukuman yang bersifat mendidik, hal ini ditunjukkan agar anak dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin terhadap waktu belajar.

#### 5) Menumbuhkan Hasrat untuk Belajar

Dalam lingkungan keluarga orangtua sebagai guru utama harus pandai dalam hal menumbuhkan hasrat belajar anak.

“Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya.”<sup>22</sup>

Disinilah guru perlu menyediakan fasilitas yang dapat mendukung anak-anaknya belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain. Karena fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa “Salah satu faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa adalah fasilitas belajar”.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 132

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h.155

Selain dengan menyediakan fasilitas belajar dirumah dengan baik, cara guru menumbuhkan hasrat anak untuk belajar yaitu dengan memberikan nasihat. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa “Nasihat yang bijak, sangat banyak artinya untuk memotivasi atau mendorong seseorang melakukan suatu kebijakan.”<sup>24</sup>

Dengan adanya fasilitas belajar dan nasihat yang baik diharapkan anak akan lebih giat belajar, dengan demikian prestasi hasil belajar anak dapat meningkat.

#### 6) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>25</sup>

Mengembangkan minat siswa terhadap sesuatu pelajaran berarti membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang dipelajari dengan dirinya sendiri. Dengan demikian siswa akan berminat untuk mempelajari pelajaran pelajaran tersebut.

---

<sup>24</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 140.

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180

### 7) Tujuan yang Diakui

Bentuk motivasi yang terakhir yaitu tujuan yang diakui “Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting”.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, dengan mengetahui tujuan yang hendak dicapai, dan merasa bermanfaat maka akan timbul gairah untuk terus belajar pada diri siswa.

Dalam penelitian ini motivasi guru juga termasuk alam motivasi ekstrinsik. “Karena belajar itu suatu proses yang timbul dari dalam, maka motivasi memegang peranan penting. Jika guru dapat memberikan motivasi yang baik pada siswanya, maka timbullah dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik”.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor yang akan di tingkatkan adalah faktor ekstrinsik atau faktor dari luar individu, dengan menggunakan media pembelajaran. Sehingga media pembelajaran grafis diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah individu untuk agar timbul keinginan dan kemauan

---

<sup>26</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 95.

<sup>27</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, h. 225.

untuk melakukan usaha agar mendapat pengalaman, keterampilan dan ilmu pengetahuan baik melalui di sekolah maupun masyarakat.

Ngalim Purwanto menjelaskan tentang tujuan motivasi belajar: “tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau memacu siswa (individu) agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan kompetensinya belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah”.<sup>28</sup>

## **B. Pembelajaran Matematika di SD/MI**

### **1. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Matematika adalah apa yang kita lakukan sehari-hari yang berkenaan dengan pola-pola, urutan, struktur atau bentuk-bentuk dan relasi-relasi diantara mereka. Materi matematika disusun secara teratur dalam urutan yang logis dan hirarkis, artinya topik matematika yang telah diajarkan merupakan prasyarat untuk topik berikutnya.

Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu apabila belajar itu didasari kepada apa yang telah diketahui oleh orang itu. Karena itu untuk mempelajari suatu topik matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang akan mempengaruhi terjadinya proses belajar matematika tersebut.

Pembelajaran matematika adalah serangkaian aktivitas guru dalam memberikan pengajaran terhadap siswa untuk membangun konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi, sehingga konsep atau prinsip itu terbangun

---

<sup>28</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. Cet ke-24, h. 73.

dengan metode atau pendekatan mengajar dan aplikasinya agar dapat meningkatkan kompetensi dasar dan kemampuan siswa.<sup>29</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- b. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dan algoritma secara lues, akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan masalah.
- c. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- d. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- e. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol tabel diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- f. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu mempunyai rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Rahmita Yuliana Gazali, "Pembelajaran Matematika yang Bermakna", *Jurnal Pendidikan Matematika*, No.3, Vol.2, 2016, h.184

<sup>30</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta:Depdiknas, 2006), hal.148

### 3. Ruang Lingkup Matematika SD/MI

Ruang lingkup matematika adalah segala yang berhubungan dengan angka-angka, simbol-simbol dan perhitungan-perhitungan yang dikelompokkan dalam tiga aspek yakni bilangan, geometri, dan pengukuran, serta pengolahan data.<sup>31</sup>

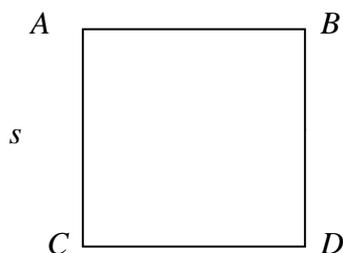
### 4. Materi Keliling dan Luas Bangun Datar

#### a. Keliling Bangun Datar

Keliling bangun datar adalah jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun tersebut.

##### 1. Keliling Persegi

Keliling persegi dapat ditentukan dengan menghitung jumlah panjang keempat sisinya. Perhatikan persegi  $ABCD$  berikut!



Keliling persegi  $ABCD$  sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, persegi mempunyai empat sisi yang sama panjang. Misalkan, panjang sisi persegi  $ABCD$  adalah  $s$ , maka kelilingnya dapat ditentukan dengan cara berikut.

$$\text{Keliling persegi } ABCD = AB + BC + CD + AD$$

---

<sup>31</sup>Siti Annisah, *Metode Pengajaran Matematika di MI*, ( Metro: STAIN, 2009), h.30

$$= s+s+s+s$$

$$= 4 \times s$$

Jadi, keliling persegi dapat ditulis sebagai berikut.

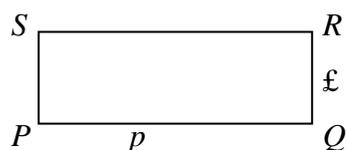
$$K = 4 \times s$$

Dengan  $K$  = keliling persegi

$$s = \text{pajang sisi persegi.}^{32}$$

## 2. Keliling Persegi Panjang

Persegi panjang dapat ditentukan dengan menjumlahkan panjang keempat sisinya. Perhatikan gambar berikut.



Keterangan:

Panjang  $PQ$  = panjang  $RS$

Panjang  $QR$  = panjang  $PS$

Keliling persegi panjang =  $PQ + QR + RS + PS$

$$= p + l + p + l$$

$$= (2 \times p) + (2 \times l)$$

$$= 2 \times (p + l)$$

Jadi, keliling persegi panjang dapat ditulis sebagai berikut.

$$K = 2 \times (P + l)$$

Dengan,  $K$  = keliling persegi panjang

---

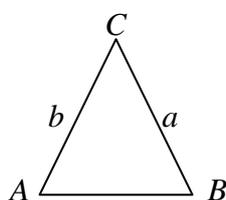
<sup>32</sup>Gunanto dan Dhesy Adhalia, *Matematika untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2016), h.80

$P$  = panjang persegi panjang

$l$  = lebar persegi panjang.<sup>33</sup>

### 3. Keliling Segitiga

Keliling segitiga dapat ditentukan dengan menjumlahkan panjang ketiga sisi segitiga tersebut. Perhatikan gambar segitiga tersebut.



$$\begin{aligned}\text{Keliling segitiga } ABC &= AB+BC+AC \\ &= c+a+b\end{aligned}$$

Keliling segitiga = sisi 1+ sisi 2+ sisi 3.<sup>34</sup>

#### b. Luas Bangun Datar

##### 1. Pangkat Dua dan Akar Pangkat Dua

###### a) Pangkat Dua

Perkalian antara dua bilangan yang sama dapat ditulis dalam bentuk bilangan pangkat dua. Bentuk pangkat dua disebut juga sebagai bentuk kuadrat. Hasil pangkat dua dari suatu bilangan disebut sebagai bilangan kuadrat.

$$P^2 = P \times P$$

$P^2$  dibaca  $p$  kuadrat atau  $p$  pangkat dua.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>*Ibid*, h. 83

<sup>34</sup>*Ibid*,h.86

<sup>35</sup>*Ibid*, h.88

### b) Akar Pangkat Dua

Akar pangkat dua merupakan kebalikan dari pangkat dua. Akar pangkat dua disebut juga akar kuadrat.

Misalkan:  $p \times p = r$ , maka  $\sqrt{r} = p$  maka  $\sqrt{r}$  dibaca akar kuadrat atau akar pangkat dua dari  $r$ .<sup>36</sup>

### 2. Luas Persegi

Luas persegi merupakan besarnya daerah yang dibatasi oleh keempat sisinya.

$$\text{Rumus: } L = s \times s = s^2$$

Dengan  $L$  = luas persegi

$$s = \text{panjang sisi persegi}^{37}$$

### 3. Luas Persegi Panjang

Luas persegi panjang dapat ditulis dengan:

$$L = p \times \ell$$

Dengan,  $L$  = luas persegi panjang

$P$  = panjang persegi panjang

$\ell$  = lebar persegi panjang<sup>38</sup>

### 4. Luas Segitiga

Luas segitiga dapat ditentukan menggunakan rumus.

$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi segitiga}$$

$$= \frac{1}{2} \times a \times t^{39}$$

---

<sup>36</sup>*Ibid*, h.90

<sup>37</sup>*Ibid*, h.91

<sup>38</sup>*Ibid*, h.94

c. Luas Gabungan Bangun Datar

Salah satu faktor penting ketika akan menemukan luas bangun gabungan adalah ketepatan mencari ukuran dari setiap unsur bangun datar penyusunannya. Untuk mencari luas gabungan bangun datar, kamu dapat menggunakan langkah-langkah berikut.

1. Bagilah bangun datar menjadi bangun-bangun yang mudah dihitung luasnya dengan menggambar garis bantu.
2. Hitunglah luas setiap bangun.
3. Jumlahkan luas-luas bangun tersebut.<sup>40</sup>

d. Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Keliling dan Luas Bangun Datar

Kita sudah belajar menghitung keliling dan luas bangun datar. Penghitungan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung keliling dan luas lahan perkebunan. Contoh:

Sebuah lukisan beserta bingkainya berbentuk persegi dengan panjang sisi 30 cm. Berapakah luas lukisan beserta bingkainya tersebut?

*Penyelesaian:*

Panjang sisi ( $s$ ) = 30 cm

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= s \times s \\ &= 30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm} \\ &= 900 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

---

<sup>39</sup>*Ibid*, h.96

<sup>40</sup>*Ibid*, h.98

Jadi, luas lukisan beserta bingkainya tersebut adalah  $900 \text{ cm}^2$ .<sup>41</sup>

## 5. Indikator Pencapaian

Pembelajaran yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

- a) Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga
- b) Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi
- c) Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi
- d) Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang
- e) Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang
- f) Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga
- g) Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga
- h) Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang segitiga)
- i) Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga).

## C. Media Grafis

### 1. Pengertian Media Grafis

*Graphics* berasal dari bahasa Yunani: *graphikos* yang berarti melukis atau menggambarkan dengan garis-garis (*Withic & Schuler*).

Dalam Webster dijelaskan bahwa *graphics* sebagai seni atau ilmu

---

<sup>41</sup>*Ibid*, .100

menggambar, terutama menggambar mekanik. Jadi dalam pengertian ini grafik berkenaan dengan unsur gambar.<sup>42</sup>

Dalam konteks media pembelajaran, media grafis adalah media yang dapat mengomunikasikan data dan fakta, gagasan serta ide-ide melalui gambar dan kata-kata. Dalam konsep ini ada dua hal yang harus kita pahami. *Pertama* ditinjau dari tujuannya media grafis bertujuan untuk mengomunikasikan tentang data dan fakta atau mengomunikasikan tentang data dan fakta atau mengomunikasikan tentang ide dan gagasan, misalnya mengomunikasikan tentang pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun, pertumbuhan penerimaan pajak dan lain sebagainya. *Kedua* dalam media grafis tidak hanya berisi gambar atau kata-kata saja akan tetapi bisa keduanya.<sup>43</sup>

Media grafik adalah media grafis yang dapat memvisualisasikan perkembangan atau keadaan tertentu secara sederhana dan ringkas melalui garis dan gambar. Grafik biasanya digunakan untuk menyederhanakan bentuk visual dari keadaan tertentu yang terdapat pada tabel. Artinya data-data yang berbentuk angka dalam tabel yang sulit dicerna maka dapat disederhanakan dalam bentuk grafik, sehingga dapat lebih mudah dicerna.

## 2. Langkah-langkah Penggunaan Media Grafis

Langkah-langkah penggunaan media grafis pada materi hubungan antargaris , antara lain:

---

<sup>42</sup>Wina Sanjaya, “*Media Komunikasi Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group), h.157

<sup>43</sup>*Ibid.*

- a. Letakkan media grafis yang akan digunakan didepan kelas, bisa digantung atau disandarkan dengan benda lain. Media grafis ini terdiri dari kertas kartin, origami dan double tip untuk menempel jawaban.
- b. Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara menghitung keliling dan luas bangun datar
- c. Kemudian masing-masing siswa dalam setiap kelompok diminta untuk membentuk macam-macam bangun datar pada kertas origami dan menghitung keliling dan luas sesuai soal yang didapat dan sesuai kreativitas masing-masing.
- d. Siswa diminta untuk menceritakan hasil yang diperoleh pada kertas.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun pengertian hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.<sup>44</sup>Berdasarkan landasan teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian ini adalah sebagai berikut: “Penggunaan media grafis dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa MI Mathla’ul Anwar Tulang Bawang”.

---

<sup>44</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2009), h.203

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Jadi definisi operasional variabel merupakan pengamatan terhadap suatu secara lebih konkrit yang dijadikan objek penelitian serta dijabarkan secara lebih lanjut.

Berdasarkan pengertian di atas, variabel yang dijadikan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Variabel Bebas (Media Pembelajaran)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel dependen (terikat).<sup>3</sup> Definisi oprasional variabel bebas dari penelitian ini adalah media grafis berupa gambar. Media grafis merupakan alat untuk mempermudah suatu proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2011), h. 61.

<sup>2</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.74.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixet Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.64

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Letakkan media grafis ini di depan kelas, bisa digantung atau disandarkan dengan benda lain.
- c. Guru mendemonstrasikan secara klasikan cara menghitungkeliling dan luas bangun datar menggunakan media grafis
- d. Kemudian masing-masing siswa diminta untuk menggambar dan menghitung keliling dan luas bangun datar yang di tunjukan pada media grafis.

## **2. Variabel Terikat (Motivasi Belajar Siswa)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Definisi oprasional variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan indikator:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Dapat mempertahankan pendapatnya

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

## **B. Setting Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathla'ul Anwar beralamat di Jl. Abdul Moeluk No. 2 Rajawali Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama 6 kali pertemuan, terhitung dari setelah proposal ini diseminarkan dan disesuaikan dengan jadwal yang ada di sekolah tersebut. Penelitian di mulai dari tahap pelaksanaan hingga akhir penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Dengan berbagai macam latar belakang, penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika, dengan menggunakan media grafis.

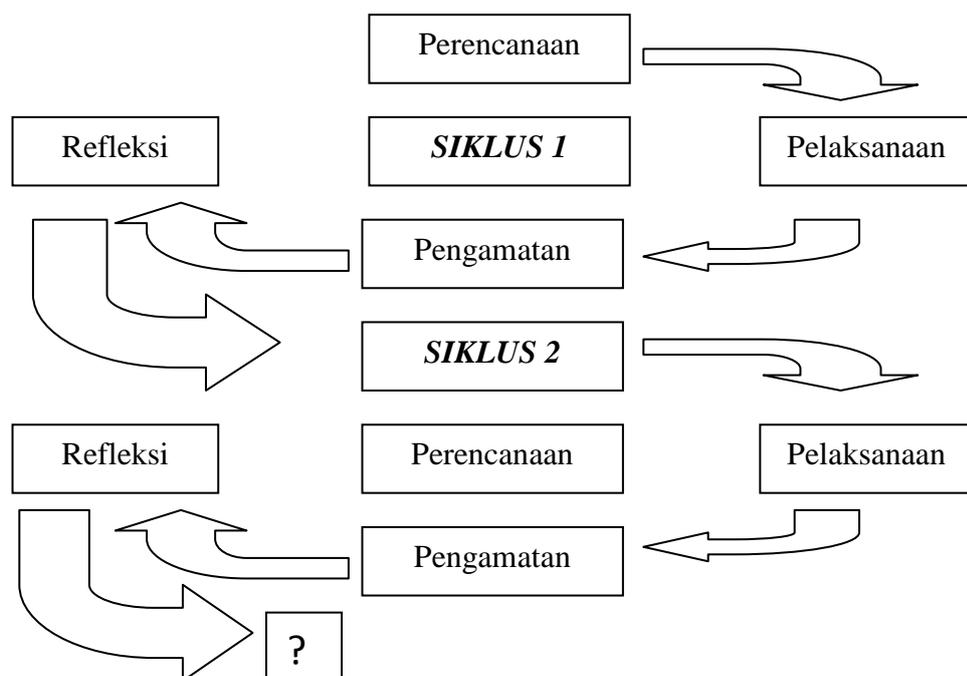
## 1. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>5</sup>

**Gambar 1**

**Siklus yang dikembangkan Suharsimi arikunto dalam Penelitian**

**Tindakan Kelas**



<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h. 16

## **2. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

- 1) Menetapkan materi yang akan disajikan
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media grafis
- 3) Mempersiapkan perangkat materi dan perangkat tes

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Kegiatan pendahuluan
  - Salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran
  - Apresepsi dan motivasi, guru menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Kegiatan inti

##### Eksplorasi

- Guru meminta siswa untuk membuka buku pada halaman yang sedang dipelajari
- Guru menjelaskan materi tentang keliling dan luas bangun datar menggunakan media grafis
- Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5orang

### Elaborasi

- Guru membagi kertas origami kepada siswa kepada setiap kelompok
- Guru membagikan contoh soal kepada siswa disetiap kelompok
- Guru menjelaskan aturan menjawab soal
- Guru meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menjelaskan jawaban kelompoknya
- Setelah semua kelompok maju guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya dan menulis kesimpulan dari diskusi bersama tadi

### Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa mengevaluasi hasil kerja siswa.

### 3) Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- a) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- c) Salam penutup.

### c. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini merupakan tahap pengamatan terhadap jalanya kegiatan pembelajaran yang menggunakan media grafis. Pengamatan motivasi

belajar dapat diamati dengan minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika.

#### **d. Refleksi**

Merupakan kegiatan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam penggunaan media pembelajaran yang diterapkan yaitu media grafis. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

#### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan motivasi belajar siswa masih kurang optimal maka siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes dan dokumentasi.

## 1. Observasi Motivasi Siswa

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>6</sup> Metode ini digunakan guru yang sekaligus peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media grafis, sekaligus untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses belajar.

## 2. Angket

Angket atau questioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.<sup>7</sup>

Dipandang dari menjawab kuesioner atau angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu (a) kuesioner terbuka (open ended), yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, dan (b) kuesioner tertutup (close form), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>8</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dimana responden cukup memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang ada kemudian digunakan untuk mengetahui data-data peningkatan motivasi belajar.

---

<sup>6</sup>Margono, *Metode Penelitian Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 158

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.142

<sup>8</sup>Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:Ramayana Perss, 2008), h.93

### 3. Tes

Tes instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Tes dilakukan diawal siklus (*pre test*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*post test*) guna mengetahui hasil motivasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media grafis.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup>Dari pendapat tersebut jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat suatu beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen sekolah seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, dan kisi-kisi.

## F. Instrumen Penelitian

Wina sanjaya menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini

---

<sup>9</sup>Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 119.

mencerminkan juga cara pelaksanaanya, bahkan sering juga disebut dengan teknik penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah observasi, angket dan tes.<sup>11</sup>

#### 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini untuk mengobservasi motivasi belajar siswa. Tujuan dari lembar observasi ini yaitu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang.

#### 2. Angket

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (close form), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Tujuan dari angket ini yaitu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang.

Lembar angket ini berbentuk *checklist*. Siswa sebagai responden memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat untuk mewakili jawabannya. Pada setiap item, skor yang digunakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah.
- b. Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang.
- c. Skor 3 untuk jawaban sering.
- d. Skor 4 untuk jawaban selalu.

---

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 84.

<sup>11</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h 72.

### 3. Tes

Instrumen untuk tes dalam penelitian ini berbentuk lembar tes. Tes yang digunakan adalah tes esay yang berisi soal tentang keliling dan luas bangun datar yang berjumlah 5 soal. Tes ini bertujuan untuk memperkuat peningkatan motivasi belajar melalui hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif dan kualitatif sedemikian rupa sehingga lebih bermakna. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini digunakan untuk menghitung persentase kelulusan individual maupun klasikal motivasi belajar siswa.

#### e. Lembar Observasi

- 1) Untuk mengetahui persentase kelulusan individu motivasi belajar menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase motivasi siswa  
 $\sum x$  = jumlah skor motivasi  
 n = jumlah siswa<sup>12</sup>

siswa dikatakan lulus motivasi jika presentase kelulusan individualnya minimal 65%.

---

<sup>12</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h.43

- 2) Untuk mengetahui persentase kelulusan klasikal motivasi belajar menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase motivasi siswa  
 f = frekuensi siswa yang lulus  
 N = jumlah siswa<sup>13</sup>

#### b. Angket

- 1) Untuk mengetahui persentase individual pada angket motivasi belajar menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase motivasi siswa  
 $\sum x$  = jumlah skor motivasi  
 n = jumlah siswa

siswa dikatakan lulus motivasi jika presentase individualnya minimal 65%.

- 2) untuk menghitung persentase klasikal pada angket motivasi belajar menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase motivasi siswa  
 f = frekuensi siswa yang lulus  
 N = jumlah siswa<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),

<sup>14</sup>*Ibid*

### c. Tes

Untuk menghitung nilai rata-rata pada tes, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = jumlah nilai tes siswa

$n$  = jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>15</sup>

## 2. Analisis Data kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan dalam memperoleh data dari proses pembelajaran melalui observasi, angket dan tes. Hasil observasi dicatat secara rinci yang akan dilaporkan dalam bentuk motivasi belajar siswa.

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk melihat motivasi belajar siswa selama berjalannya proses pembelajaran yang berlangsung di kelas yang dilakukan dengan memberi skor di bagian setiap kolom deskripsi pengamatan untuk setiap siswa pada lembar observasi.

Selain itu, dengan menggunakan angket yang di berikan kepada siswa untuk mengetahui data peningkatan motivasi belajar siswa dan tes yang diberikan kepada siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar melalui tes.

---

<sup>15</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h 72.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Motivasi belajar siswa dikatakan meningkat apabila persentase rata-rata indikator yang ditentukan pada lembar observasi dan angket mencapai target minimal 70%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara lebih mendalam tentang keadaan MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Singkat MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang**

YPI Mathla`ul Anwar sebelumnya hanya terdapat jenjang pendidikan MA dan MTs Mathla`ul Anwar. Namun, pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah murid 8 orang. Gedung sekolahan MI Mathla`ul Anwar jadi satu dengan MA dan MTs Mathla`ul Anwar.<sup>1</sup>

##### **b. Visi dan Misi Sekolah**

###### **1) Visi**

Beriman dan berilmu

###### **2) Misi**

- Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.
- Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>1</sup>Sumber: *Dokumentasi MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang*

- Mewujudkan insan madrasah yang berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3) Sarana dan Prasarana

- a) Jenis Sarana yang dimiliki sekolah

**Tabel 1**  
Sarana Sekolah

No	Jenis	Keberadaan		Luas (M2)	Fungsi	
		ada	Tidak ada		Ya	Tdk
1	Ruang Kepala Sekolah	√		<b>56</b>	√	
2	Ruang wakil Kepala Sekolah			-		
3	Ruang Guru	√		<b>56</b>	√	
4	Ruang Layanan bimbingan penyuluhan			-		
5	Ruang Tamu	√		<b>4</b>	√	
6	Ruang UKS	-		-		
7	Ruang Perpustakaan	-		-		
8	Ruang Media dan Alat bantu PBM			-		
9	Ruang Penjaga Sekolah	-		-		
10	Ruang / Pos Keamanan	-		-		
11	Aula / Serba guna	-		-		
12	Gudang	√		<b>8</b>	√	
13	Kantin Sekolah	√		<b>12</b>	√	
14	Halaman Sekolah	√		<b>850</b>	√	

## b) Ruang Kelas

**Tabel 2**

Ruang kelas

No	Kondisi Ruang Kelas	Jumlah ruang Kelas
1	Baik	6
2	Rusakn Ringan	-
3	Rusak Berat	-
	TOTAL	6

## c) Ruang Komputer

1. Luas = -
2. Jumlah komputer = 1 unit
3. LCD Proyektor = -
4. Pemanfaatan = - jam/minggu
5. Kepemilikan = -
6. Jumlah instruktur = - orang

## d) Kamar Mandi/ WC

**Tabel 3**

Kamar Mandi/WC

Peruntukan	keberadaan		Luas (M2)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	tidak			Baik	Tidak baik
Kepala Sekolah/Guru/ Karyawan laki-laki dan perempuan	√	-	3	1	√	-
siswa Laki-laki dan Perempuan	√	-	3	3	√	-

## e) Prasarana

**Tabel 4**  
Prasarana Sekolah

Jenis	keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Intalasi Air	√	-	√	-
Jaringan Listrik	√	-	√	-
Jaringan Telepon	√	-	√	-
Internet	√	-	√	-
Akses Jalan	√	-	√	-

## f) Sarana Lain yang Dimiliki Sekolah

- Mushola
- Lapangan Basket

**4) Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : MI Mathla`ul Anwar

NSM : 111218050018

NPSN : 60705631

Status : Swasta

Tahun Berdiri : 2016

Alamat : Jln. Abdul Muluk

Desa : Paduan Rajawali

Kecamatan : Meraksa Aji

Kabupaten : Tulang Bawang

Provinsi : Lampung

Nilai Akreditasi : B  
 Jumlah Rombel/ Kelas : 6  
 Luas Tanah Seluruhnya : 1.836 M2

#### 5) Kepala Sekolah

a) Nama : Hardiyan Endra Waskita S.Pd.I  
 b) Jenis Kelamin : Laki-laki  
 c) Tempat, Tgl Lahir : Karya Bhakti, 14 Desember 1986  
 d) Pendidikan Terakhir : S.Pd.I

#### 6) Keadaan Siswa

Siswa MI Mathla`ul Anwar berjumlah 165 siswa yang terdiri dari 83 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan. Adapun rincian dari keseluruhan siswa perkelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

Keadaan Siswa

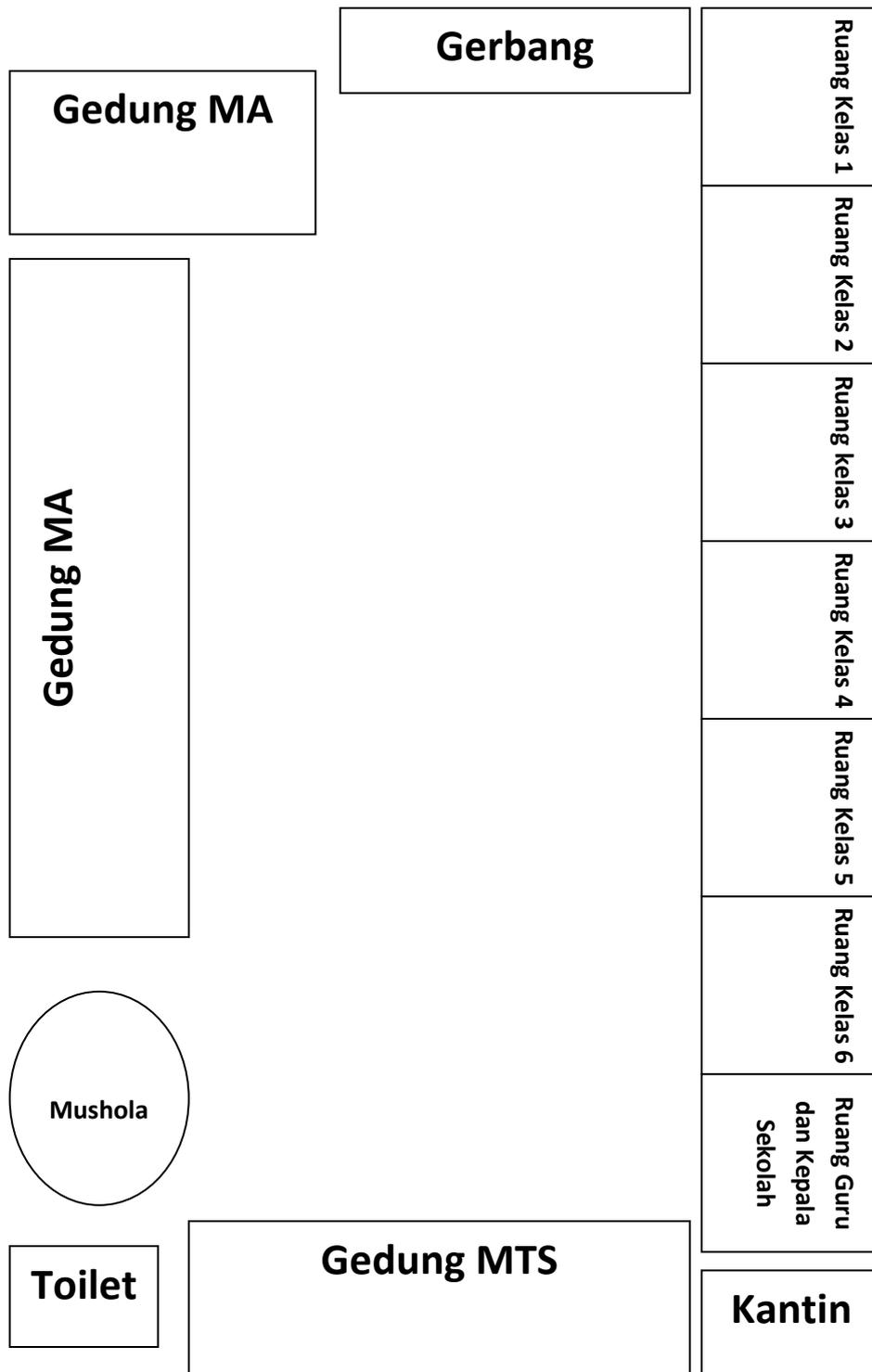
Siswa	Jumlah Murid per Kelas						Total
	1	2	3	4	5	6	
Laki-laki	7	19	16	13	18	10	<b>83</b>
Perempuan	7	14	13	14	17	17	<b>82</b>
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>33</b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>17</b>	<b>165</b>

#### 7) Denah Lokasi MI Mathla`ul Anwar

Denah lokasi MI Mathla`ul Anwar dapat dilihat pada gambarbar sebagai berikut:

**Gambar 2**

Denah lokasi MI Mathla`ul Anwar



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini telah dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran sebagai kolaborator. Tujuan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus ke2 terdiri dari 2 kali pertemuan. Data motivasi belajar siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar, angketpada akhir siklus ke 2 dan di perkuat dengan tes yang dilakukan setiap pertemuan.

### a. Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 22 Oktober 2018 di kelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang dengan ibu Tatika Warni selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- 1) Pembelajaran matematika masih monoton
- 2) Siswa kurang semangat dan masih takut dalam bertanya tentang materi yang diajarkan

- 3) Siswa kurang berani tampil untuk mengemukakan sebuah pendapat
- 4) Rendahnya motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Menetapkan waktu mulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pada semester genap.
- b) Menetapkan materi pelajaran.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media grafis.
- d) Menyiapkan lembar dan perangkat tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 April 2019 selama 3 jam pelajaran ( $3 \times 35$  menit) yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB Materi pelajaran menghitung keliling dan luas persegi. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan. Setelah itu, guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta mengintruksikan kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi belajar yang di mulai dengan menjelaskan peta konsep dari menghitung keliling dan luas persegi. Menjelaskan materi tentang keliling dan luas persegi. Bersamaan dengan kegiatan tersebut guru

melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai guru memberikan soal kepada siswa.

Kegiatan penutup guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 selama 3 jam pelajaran ( $3 \times 35$  menit) yaitu pada pukul 07.30-09.30 WIB. Materi pelajaran menghitung keliling dan luas persegi panjang. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan. Setelah itu, guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta mengintruksikan kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi belajar yang di mulai dengan menjelaskan peta konsep dari menghitung keliling dan luas persegi panjang. Menjelaskan materi tentang keliling dan luas persegi. Bersamaan dengan kegiatan tersebut guru melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai guru memberikan soal kepada siswa.

Kegiatan penutup guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 April 2019 selama 3 jam pelajaran ( $3 \times 35$  menit) yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB Materi pelajaran menghitung keliling segitiga. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan. Setelah itu, guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta mengintruksikan kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi belajar yang di mulai dengan menjelaskan peta konsep dari menghitung keliling segitiga. Menjelaskan materi tentang keliling segitiga dengan menggunakan media grafis. Bersamaan dengan kegiatan tersebut guru melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai guru memberikan soal kepada siswa.

Kegiatan penutup guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian

memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 selama 3 jam pelajaran ( $3 \times 35$  menit) yaitu pada pukul 07.30-09.30 WIB. Materi pelajaran menghitung luas segitiga. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan. Setelah itu, guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta mengintruksikan kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi belajar yang di mulai dengan menjelaskan peta konsep dari menghitung luas segitiga. Menjelaskan materi tentang luas segitiga dengan menggunakan media grafis. Bersamaan dengan kegiatan tersebut guru melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai guru memberikan tes kepada siswa.

Kegiatan penutup guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan merupakan lembar observasi motivasi belajar siswa.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap evaluasi dilaksanakan guna untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik lebih aktif dan termotivasi karena pembelajaran tidak membosankan.
- b) Peserta didik menjadi lebih semangat dan tertarik untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan peserta didik dengan menggunakan media grafis.
- c) Proses pembelajaran menggunakan media grafis menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan, dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 88.

Berdasarkan pada hasil refleksi diperoleh Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media grafis ini telah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik pada setiap pertemuan, hasil kelulusan klasikal pada siklus I adalah 67% dan belum mencapai indikator keberhasilan yang

ditentukan yaitu 70%. Sehingga perlu untuk melakukan siklus selanjutnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Menetapkan waktu mulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pada semester genap.
- b) Menetapkan materi pelajaran.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media grafis.
- d) Menyiapkan lembar angket dan tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus dua dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 April 2019 selama 3 jam pelajaran ( $3 \times 35$  menit) yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB Materi pelajaran menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan. Setelah itu, guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta mengintruksikan kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi belajar yang di mulai dengan menjelaskan peta konsep dari menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Menjelaskan

materi tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media grafis. Bersamaan dengan kegiatan tersebut guru melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai guru memberikan soal kepada siswa.

Kegiatan penutup guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 April 2019 selama 3 jam pelajaran ( $3 \times 35$  menit) yaitu pada pukul 07.30-09.30 WIB. Materi pelajaran menghitung keliling dan luas segitiga. Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan. Setelah itu, guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta mengintruksikan kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi belajar yang di mulai dengan menjelaskan peta konsep dari menghitung keliling dan luas segitiga. Menjelaskan materi tentang keliling dan luas segitiga dengan menggunakan media grafis. Bersamaan

dengan kegiatan tersebut guru melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai guru memberikan lembar angket dan tes kepada siswa.

Kegiatan penutup guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian memberikan penguatan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan merupakan lembar observasi motivasi belajar siswa.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap evaluasi dilaksanakan guna untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik lebih aktif dan termotivasi karena pembelajaran tidak membosankan.

- b) Peserta didik menjadi lebih semangat dan tertarik untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan peserta didik dengan menggunakan media grafis.
- c) Proses pembelajaran menggunakan media grafis menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan yang telah memenuhi target yang diharapkan, dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 90.

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media grafis ini telah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang mana pada siklus I kelulusan klasikalnya sebesar 67% dan pada siklus II kelulusan klasikalnya 100% yang telah memenuhi target yang diharapkan yaitu dengan indikator keberhasilan 70%. Sehingga dirasa tidak perlu lagi untuk melakukan siklus selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Setiap Siklus**

#### **a. Pembahasan Siklus I**

Penelitian siklus I diadakan dalam 4 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk pembelajaran tanpa media grafis dan 2 kali pertemuan lagi untuk pembelajaran menggunakan media grafis yang diikuti oleh 27 peserta didik. Ada dua penilaian yang dilakukan

terhadap peserta didik yaitu penilaian motivasi belajar peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik.

### 1) Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media grafis pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3. Persentase motivasi belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

**Tabel 6**  
Motivasi Belajar Siswa Siklus I

NO	Indikator Motivasi	Siklus 1				Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas	50%	51%	66%	69%	59%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	54%	54%	71%	71%	62,5%
3	Siswa lebih senang bekerja mandiri	37%	40%	49%	50%	44%
4	Siswa menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa	73%	73%	80%	80%	76,5%
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	77%	78%	86%	87%	82%
	Rata-rata	58,2%	63,6%	70,4%	71,4%	65,9%

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media grafis, motivasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Indikator motivasi pertama siswa tekun dalam mengerjakan tugas pada pertemuan pertama mencapai 50%, pertemuan kedua mencapai 51%, pertemuan ketiga mencapai 66%, pertemuan keempat mencapai 69% dengan rata-rata 59%. Indikator motivasi kedua yaitu siswa ulet dalam menghadapi kesulitan pada pertemuan pertama mencapai 54%, pertemuan kedua mencapai 54%, pertemuan ketiga mencapai 71%, pertemuan keempat mencapai 71% dengan rata-rata 62,5%. Indikator motivasi ketiga yaitu siswa lebih senang bekerja mandiri pada pertemuan pertama mencapai 37%, pertemuan kedua mencapai 40%, pertemuan ketiga mencapai 49%, pertemuan keempat mencapai 50% dengan rata-rata 44%. Motivasi keempat yaitu siswa menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa pada pertemuan pertama mencapai 73%, pertemuan kedua mencapai 73%, pertemuan ketiga mencapai 80%, pertemuan keempat mencapai 80% dengan rata-rata 76,5%. Motivasi yang kelima yaitu siswa dapat mempertahankan pendapatnya pada pertemuan pertama mencapai 77%, pertemuan kedua mencapai 78%, pertemuan ketiga mencapai 86%, pertemuan keempat mencapai 87% dengan rata-rata 82%. Dilihat dari peningkatan setiap pertemuan pada setiap indikator bahwa motivasi belajar siswa meningkat. Untuk mengetahui presentase kelulusan individual dan klasikal dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 7**

Persentase observasi kelulusan individual dan klasikal siklus I  
pada pertemuan 1 dan 2

No	Nama	Persentase Setiap Pertemuan		Persentase Kelulusan Individual
		P1	P2	
1	Ardhian Medika Saputra	48%	52%	50%
2	Aulia Junyanda	68%	68%	68%
3	Avthan Kharas	52%	60%	56%
4	Bayu Cahyo Utomo	56%	56%	56%
5	Chalvin Siraji Dewangga	48%	48%	48%
6	Cinta Marsela	72%	72%	72%
7	Daffa Zayid Fauzan	48%	48%	48%
8	Desi Kurniawati	48%	48%	48%
9	Eka Nurrahma	56%	56%	56%
10	Fagita Fitri Anggraini	52%	52%	52%
11	Hasna Amelia	52%	68%	52%
12	Iqbal Khiril Affandi	76%	76%	76%
13	Jeni Agustin	56%	56%	56%
14	Karom Rifa`i	48%	48%	48%
15	Khoilul Adzkiya	84%	84%	84%
16	Kiki Farel	68%	68%	68%
17	Lintang Fadila	68%	68%	68%
18	Rafi Arizal Khafa	72%	72%	72%
19	Raihan Dzaki	52%	52%	52%
20	Ria Fitriani	52%	52%	52%
21	Riaki Khoirunnisa	52%	52%	52%
22	Rully Cahya Utama	68%	68%	68%
23	Salsabila Hasna Azizah	48%	48%	48%
24	Syaighotun Tsaniyah	56%	56%	56%
25	Sefina Luri Ananta	48%	48%	48%
26	Vanessa Vina Aprilia	48%	48%	48%
27	Suci Nurohma	72%	72%	72%
<b>Persentase kelulusan klasikal</b>				<b>19%</b>

**Tabel 8**

Persentase observasi kelulusan individual dan klasikal  
siklus I pada Pertemuan 3 dan 4

No	Nama	Persentase Setiap Pertemuan		Persentase Kelulusan Individual
		P3	P4	
1	Ardhian Medika Saputra	68%	72%	70%
2	Aulia Junyanda	76%	72%	74%
3	Avthan Kharas	72%	80%	76%
4	Bayu Cahyo Utomo	68%	84%	76%
5	Chalvin Siraji Dewangga	68%	72%	70%
6	Cinta Marsela	80%	80%	80%
7	Daffa Zayid Fauzan	60%	60%	60%
8	Desi Kurniawati	64%	64%	64%
9	Eka Nurrahma	72%	76%	74%
10	Fagita Fitri Anggraini	72%	72%	72%
11	Hasna Amelia	60%	60%	60%
12	Iqbal Khiril Affandi	80%	80%	80%
13	Jeni Agustin	68%	72%	70%
14	Karom Rifa`i	60%	60%	60%
15	Khoilul Adzkiya	88%	88%	88%
16	Kiki Farel	72%	76%	74%
17	Lintang Fadila	76%	76%	76%
18	Rafi Arizal Khafa	76%	76%	76%
19	Raihan Dzaki	60%	64%	62%
20	Ria Fitriani	68%	68%	68%
21	Riaki Khoirunnisa	68%	68%	68%
22	Rully Cahya Utama	70%	80%	75%
23	Salsabila Hasna Azizah	72%	76%	74%
24	Syaighotun Tsaniyah	68%	76%	72%
25	Sefina Luri Ananta	64%	64%	64%
26	Vanessa Vina Aprilia	60%	60%	60%
27	Suci Nurohma	80%	80%	80%
<b>Persentase kelulusan klasikal</b>				<b>67%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan media grafis mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pertemuan 1 dan 2 pembelajaran belum menggunakan media grafis, pada pertemuan 1 dan 2 siswa yang

mencapai target indikator keberhasilan sebanyak 5 siswa dengan kelulusan klasikal sebesar 19%, sedangkan siswa yang belum mencapaierget indikator keberhasilan sebanyak 22 siswa. Pada pertemuan 3 dan 4 pembelajaran menggunakan media grafis, siswa yang mencapai target indikator keberhasilan motivasi sebanyak 18 siswa dengan kelulusan klasikal sebesar 67%, sedangkan siswa yang belum mencapai target indikator keberhasilan motivasi sebanyak 9 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum mencapai persentase kelulusan klasikal yang diharapkan. Maka dari itu penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 91.

## 2) Hasil Belajar Peserta Didik

Tes diadakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dapat digunakan untuk penguat pada penelitian ini. Adapun hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini. Dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 100.

**Tabel 9**

Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ardhian Medika Saputra	80	TUNTAS
2	Aulia Junyanda	75	TUNTAS
3	Avthan Kharas	70	TUNTAS
4	Bayu Cahyo Utomo	70	TUNTAS
5	Chalvin Siraji Dewangga	60	TIDAK TUNTAS
6	Cinta Marsela	85	TUNTAS
7	Daffa Zayid Fauzan	70	TUNTAS

8	Desi Kurniawati	80	TUNTAS
9	Eka Nurrahma	70	TUNTAS
10	Fagita Fitri Anggraini	85	TUNTAS
11	Hasna Amelia	80	TUNTAS
12	Iqbal Khiril Affandi	70	TUNTAS
13	Jeni Agustin	75	TUNTAS
14	Karom Rifa`i	75	TUNTAS
15	Khoilul Adzkiya	85	TUNTAS
16	Kiki Farel	70	TUNTAS
17	Lintang Fadila	70	TUNTAS
18	Rafi Arizal Khafa	55	TIDAK TUNTAS
19	Raihan Dzaki	60	TIDAK TUNTAS
20	Ria Fitriani	80	TUNTAS
21	Riaki Khoirunnisa	85	TUNTAS
22	Rully Cahya Utama	60	TIDAK TUNTAS
23	Salsabila Hasna Azizah	75	TUNTAS
24	Syaighotun Tsaniyah	60	TIDAK TUNTAS
25	Sefina Luri Ananta	65	TUNTAS
26	Vanessa Vina Aprilia	75	TUNTAS
27	Suci Nurohma	70	TUNTAS
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1955</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>72.4</b>	
<b>Nilai Maksimal</b>		<b>85</b>	
<b>Nilai minimal</b>		<b>55</b>	
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>81%</b>	

Tabel 4.9 di atas menunjukkan data hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan media grafis. Dari tabel tersebut terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan 4 kali proses pembelajaran, peserta didik yang tuntas sebanyak 22 orang dengan tingkat ketuntasan 81% dengan jumlah 27 peserta didik pada tes hasil belajar siklus I

Hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar

peserta didik dibandingkan dengan hasil pra survey dengan tingkat keruntasan 65%..

#### b. Pembahasan Siklus II

Penelitian siklus II diadakan dalam 2 kali pertemuan. Dimana 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan pemberian angket kepada peserta didik. Ada tiga penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik, yaitu penilaian motivasi belajar peserta didik, penilaian penilaian angket motivasi belajar dan penilaian hasil belajar peserta didik.

##### 1) Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik diambil dari lembar observasi motivasi belajar peserta didik. Hasil dari lembar observasi motivasi belajar peserta didik dapat di lihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 10**  
Motivasi Belajar Siklus II

NO	Indikator Motivasi	Siklus 1		Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan II	
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas	78%	82%	80%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	79%	80%	79,5%
3	Siswa lebih senang bekerja mandiri	70%	81%	75,5%
4	Siswa menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa	83%	84%	83,5%

5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	89 %	90%	89,5%
	Rata-rata	79,8%	83,4%	81,6%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil indikator motivasi belajar sebesar 81,6% yang sebelumnya pada siklus I rata-rata hasil indikator motivasi belajar sebesar 65,9% dengan menggunakan media grafis. Pada indikator motivasi belajar yang pertama yaitu siswa tekun dalam mengerjakan tugas pada pertemuan pertama mencapai 78%, pertemuan kedua mencapai 82% dengan rata-rata 80%. Pada indikator motivasi kedua yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan pada pertemuan pertama mencapai 79%, pertemuan kedua mencapai 80% dengan rata-rata 79,5%. Pada indikator motivasi yang ketiga yaitu siswa lebih senang bekerja mandiri pada pertemuan pertama mencapai 70%, pertemuan kedua mencapai 81% dengan rata-rata 75,5%. Pada indikator motivasi yang keempat yaitu siswa menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa pada pertemuan pertama mencapai 83%, pertemuan kedua mencapai 84% dengan rata-rata 83,5. Pada indikator motivasi belajar yang kelima yaitu siswa dapat mempertahankan pendapatnya, pertemuan pertama mencapai 89%, pertemuan kedua mencapai 90% dengan rata-rata 89,5%.

Hasil motivasi belajar yang dapat dideskripsikan dari pelaksanaan penelitian siklus II yaitu suasana kelas sudah kondusif

dan berjalan dengan baik. Peserta didik sudah lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga tujuan pembelajaran pada siklus kedua sudah tercapai. Untuk mengetahui presentase kelulusan individual dan klasikal dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 11**

Persentase observasi kelulusan individual dan klasikal siklus

II

No	Nama	Persentase Setiap Pertemuan		Persentase Kelulusan Individual
		P1	P2	
1	Ardhian Medika Saputra	80%	84%	82%
2	Aulia Junyanda	84%	88%	86%
3	Avthan Kharas	84%	84%	84%
4	Bayu Cahyo Utomo	88%	84%	86%
5	Chalvin Siraji Dewangga	80%	84%	82%
6	Cinta Marsela	84%	84%	84%
7	Daffa Zayid Fauzan	72%	80%	76%
8	Desi Kurniawati	76%	88%	82%
9	Eka Nurrahma	84%	84%	84%
10	Fagita Fitri Anggraini	80%	80%	80%
11	Hasna Amelia	76%	88%	82%
12	Iqbal Khiril Affandi	80%	80%	80%
13	Jeni Agustin	76%	80%	78%
14	Karom Rifa'i	76%	92%	84%
15	Khoilul Adzkiya	88%	88%	88%
16	Kiki Farel	84%	88%	86%
17	Lintang Fadila	84%	84%	84%
18	Rafi Arizal Khafa	80%	84%	82%
19	Raihan Dzaki	76%	80%	78%
20	Ria Fitriani	76%	84%	80%
21	Riaki Khoirunnisa	76%	84%	80%

22	Rully Cahya Utama	84%	84%	84%
23	Salsabila Hasna Azizah	80%	80%	80%
24	Syaighotun Tsaniyah	76%	80%	78%
25	Sefina Luri Ananta	76%	84%	80%
26	Vanessa Vina Aprilia	76%	84%	80%
27	Suci Nurohma	84%	84%	84%
	<b>Persentase kelulusan klasikal</b>			<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.11 di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan media grafis mengalami peningkatan setiap pertemuan. Siswa yang mencapai persentase indikator keberhasilan motivasi sebanyak 27 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai persentase indikator keberhasilan Persentase kelulusan klasikal dari siklus pertama adalah 100%, maka telah mencapai persentase kelulusan klasikal yang diharapkan yaitu minimal 70%.

## 2) Hasil Angket motivasi Belajar

Angket motivasi diadakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar dengan pembelajaran menggunakan media grafis. Adapun data hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini, dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 108.

**Tabel 12**

Hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa

No	Nama	Jumlah Skor Item pada Setiap Pernyataan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	2	4	4	4	4	18
2	Aulia Junyanda	4	3	4	3	2	16
3	Avthan Kharas	2	3	2	3	3	13
4	Bayu Cahyo Utomo	4	3	2	3	3	15
5	Chalvin Siraji Dewangga	2	4	1	3	2	12
6	Cinta Marsela	3	4	4	4	4	19
7	Daffa Zayid Fauzan	3	2	1	4	4	14
8	Desi Kurniawati	4	3	3	4	4	18
9	Eka Nurrahma	4	2	3	4	1	14
10	Fagita Fitri Anggraini	4	4	3	4	4	19
11	Hasna Amelia	4	3	3	4	4	18
12	Iqbal Khiril Affandi	2	2	3	4	3	14
13	Jeni Agustin	4	3	3	4	3	17
14	Karom Rifa'i	4	4	1	4	4	17
15	Khoilul Adzkiya	4	4	4	4	4	20
16	Kiki Farel	2	4	1	4	4	15
17	Lintang Fadila	3	4	3	4	1	15
18	Rafi Arizal Khafa	3	2	2	3	2	12
19	Raihan Dzaki	3	2	1	4	4	14
20	Ria Fitriani	3	3	4	4	4	18
21	Riaki Khoirunnisa	4	4	4	4	4	20
22	Rully Cahya Utama	2	2	2	3	3	12
23	Salsabila Hasna Azizah	4	3	2	4	4	17
24	Syaightun Tsaniyah	4	2	2	4	1	13
25	Sefina Luri Ananta	3	2	4	3	3	15
26	Vanessa Vina Aprilia	3	4	2	4	4	17

27	Suci Nurohma	4	3	2	4	3	16
	<b>Jumlah</b>	88	83	70	101	86	425
	<b>Pilihan Jawaban Maksimum</b>	4	4	2	4	4	
	<b>Pilihan Jawaban Minimum</b>	1	1	1	1 dan 2	1 dan 2	

Tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai setiap item skor angket motivasi belajar siswa yang diikuti oleh 27 siswa. Pernyataan pertama jumlah skor pada setiap item sebesar 88, dengan jawaban maksimum yaitu 4 atau selalu dan jawaban minimum yaitu 1 atau tidak pernah. Pernyataan kedua jumlah skor pada setiap item sebesar 83, dengan jawaban maksimum 4 atau selalu dan jawaban minimum 1 atau tidak pernah. Pernyataan ketiga jumlah skor pada setiap item sebesar 70, dengan jawaban maksimum 2 atau kadang-kadang dan jawaban minimum 1 atau tidak pernah. Pernyataan keempat jumlah skor pada setiap item sebesar 101, dengan jawaban maksimum 4 atau selalu dan jawaban minimum 1 dan 2 atau tidak pernah dan kadang-kadang. Pernyataan kelima jumlah skor pada setiap item sebesar 86, dengan jawaban maksimum 4 atau selalu dan jawaban minimum 1 dan 2 atau tidak pernah dan kadang-kadang.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Tes diadakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas

bangun datar dengan pembelajaran menggunakan media grafis. Adapun data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini, dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 100.

**Tabel 13**  
Hasil siswa siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ardhian Medika Saputra	85	TUNTAS
2	Aulia Junyanda	80	TUNTAS
3	Avthan Kharas	70	TUNTAS
4	Bayu Cahyo Utomo	70	TUNTAS
5	Chalvin Siraji Dewangga	70	TUNTAS
6	Cinta Marsela	90	TUNTAS
7	Daffa Zayid Fauzan	85	TUNTAS
8	Desi Kurniawati	90	TUNTAS
9	Eka Nurrahma	80	TUNTAS
10	Fagita Fitri Anggraini	85	TUNTAS
11	Hasna Amelia	80	TUNTAS
12	Iqbal Khiril Affandi	80	TUNTAS
13	Jeni Agustin	80	TUNTAS
14	Karom Rifa'i	75	TUNTAS
15	Khoilul Adzkiya	100	TUNTAS
16	Kiki Farel	70	TUNTAS
17	Lintang Fadila	70	TUNTAS
18	Rafi Arizal Khafa	60	TIDAK TUNTAS
19	Raihan Dzaki	60	TIDAK TUNTAS
20	Ria Fitriani	80	TUNTAS
21	Riaki Khoirunnisa	85	TUNTAS
22	Rully Cahya Utama	60	TIDAK TUNTAS
23	Salsabila Hasna Azizah	75	TUNTAS
24	Syaighotun Tsaniyah	70	TUNTAS
25	Sefina Luri Ananta	75	TUNTAS
26	Vanessa Vina Aprilia	75	TUNTAS
27	Suci Nurohma	70	TUNTAS
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2070</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>76.67</b>	
<b>Nilai Maksimal</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai minimal</b>		<b>60</b>	
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>89%</b>	

Tabel 4.13 di atas menunjukkan data hasil belajar peserta didik kelas IV dengan materi keliling dan luas bangun datar. Dari tabel di atas, terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran di siklus II dengan dua kali proses pembelajaran, peserta didik yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan tingkat ketuntasan 89% dengan jumlah 27 peserta didik pada tes hasil belajar siklus II.

Hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil dari tes hasil belajar siklus I. Berdasarkan kriteria indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka penelitian pada siklus II sudah mencapai tujuan yang diharapkan.

## **2. Analisis Hasil Penelitian**

### **a. Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa menggunakan media grafis. Persentase motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Perbandingan persentase motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 14**  
Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

	Indikator Motivasi	Siklus 1	
		Pertemuan 1	Pertemuan II
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas	59%	80%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	62,5%	79,5%
3	Siswa lebih senang bekerja mandiri	44%	75,5%
4	Siswa menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa	76,5%	83,5%
5	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	82%	89,5%
	Rata-rata	64,8%	81,6%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media grafis. Pada indikator motivasi belajar siswa tekun dalam mengerjakan tugas pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 59% dan siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 80%, mengalami peningkatan 21%. Pada indikator motivasi ulet dalam menghadapi kesulitan pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 62,5% dan siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 79,5%, mengalami peningkatan 17%. Pada indikator motivasi siswa lebih senang bekerja mandiri pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 44% dan siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 75,5%, mengalami peningkatan 31,5%. Pada indikator motivasi siswa menunjukkan

minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 76,5% dan siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 83,5%, mengalami peningkatan 7%. Pada indikator motivasi siswa dapat mempertahankan pendapatnya pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 82% dan siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 89,5% mengalami peningkatan 7,5%. Indikator motivasi maksimum yaitu indikator yang kelima, siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan rata-rata 85,75% dan indikator motivasi minimum yaitu indikator yang ketiga, siswa lebih senang bekerja mandiri dengan rata-rata 59,75%.

Nilai rata-rata persentase seluruh motivasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup besar. Pada siklus I nilai rata-rata persentase seluruh motivasi belajar siswa sebesar 64,8% dan pada siklus II nilai rata-rata persentase seluruh motivasi belajar siswa sebesar 81,6%, mengalami peningkatan sebesar 16,8%. Untuk mengetahui peningkatan presentase kelulusan individual dan klasikal pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 15**

Perbandingan persentase kelululusan individual dan klasikal siklus I dan II

No	Nama	Persentase Siklus I dan II		
		Siklus I		Siklus II
		P1-P2	P3-P4	P1-P2
1	Ardhian Medika Saputra	50%	70%	82%
2	Aulia Junyanda	68%	74%	86%
3	Avthan Kharas	56%	76%	84%
4	Bayu Cahyo Utomo	56%	76%	86%
5	Chalvin Siraji Dewangga	48%	70%	82%
6	Cinta Marsela	72%	80%	84%
7	Daffa Zayid Fauzan	48%	60%	76%
8	Desi Kurniawati	48%	64%	82%
9	Eka Nurrahma	56%	74%	84%
10	Fagita Fitri Anggraini	52%	72%	80%
11	Hasna Amelia	52%	60%	82%
12	Iqbal Khiril Affandi	76%	80%	80%
13	Jeni Agustin	56%	70%	78%
14	Karom Rifa'i	48%	60%	84%
15	Khoilul Adzkiya	84%	88%	88%
16	Kiki Farel	68%	74%	86%
17	Lintang Fadila	68%	76%	84%
18	Rafi Arizal Khafa	72%	76%	82%
19	Raihan Dzaki	52%	62%	78%
20	Ria Fitriani	52%	68%	80%
21	Riaki Khoirunnisa	52%	68%	80%
22	Rully Cahya Utama	68%	75%	84%
23	Salsabila Hasna Azizah	48%	74%	80%
24	Syaightun Tsaniyah	56%	72%	78%
25	Sefina Luri Ananta	48%	64%	80%
26	Vanessa Vina Aprilia	48%	60%	80%
27	Suci Nurohma	72%	80%	84%
	<b>Persentase Kelulusan Klasikal</b>	<b>19%</b>	<b>67%</b>	<b>100%</b>

Nilai rata-rata persentase klasikal motivasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada

siklus I persentase kelulusan klasikal motivasi belajar siswa pertemuan 1 dan 2 sebesar 19%, pertemuan 3 dan 4 sebesar 67%, mengalami peningkatan persentase kelulusan klasikal sebesar 48% dan pada siklus II persentase klasikal motivasi belajar siswa sebesar 100%, mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 3 dan 4 sebesar 33%.

b. Hasil Angket motivasi Belajar Siswa

**Tabel 16**  
Hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa

No	Nama	Skor Item					Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ardhian Medika Saputra	2	4	4	4	4	18	90%
2	Aulia Junyanda	4	3	4	3	2	16	80%
3	Avthan Kharas	2	3	2	3	3	13	65%
4	Bayu Cahyo Utomo	4	3	2	3	3	15	75%
5	Chalvin Siraji Dewangga	2	4	1	3	2	12	60%
6	Cinta Marsela	3	4	4	4	4	19	95%
7	Daffa Zayid Fauzan	3	2	1	4	4	14	70%
8	Desi Kurniawati	4	3	3	4	4	18	90%
9	Eka Nurrahma	4	2	3	4	1	14	70%
10	Fagita Fitri Anggraini	4	4	3	4	4	19	95%
11	Hasna Amelia	4	3	3	4	4	18	90%
12	Iqbal Khiril Affandi	2	2	3	4	3	14	70%
13	Jeni Agustin	4	3	3	4	3	17	85%
14	Karom Rifa`i	4	4	1	4	4	17	85%
15	Khoilul Adzkiya	4	4	4	4	4	20	100%
16	Kiki Farel	2	4	1	4	4	15	75%
17	Lintang Fadila	3	4	3	4	1	15	75%
18	Rafi Arizal Khafa	3	2	2	3	2	12	60%
19	Raihan Dzaki	3	2	1	4	4	14	70%
20	Ria Fitriani	3	3	4	4	4	18	90%
21	Riaki Khoirunnisa	4	4	4	4	4	20	100%

22	Rully Cahya Utama	2	2	2	3	3	12	60%
23	Salsabila Hasna Azizah	4	3	2	4	4	17	85%
24	Syaighotun Tsaniyah	4	2	2	4	1	13	65%
25	Sefina Luri Ananta	3	2	4	3	3	15	75%
26	Vanessa Vina Aprilia	3	4	2	4	4	17	85%
27	Suci Nurohma	4	3	2	4	3	16	80%
	<b>Jumlah</b>	88	83	70	101	86		81%
	<b>Persentase Ketuntasan</b>							

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa

jumlah skor item pertama sebesar 88, jumlah skor item kedua sebesar 83, jumlah skor item ketiga sebesar 70, jumlah skor item keempat berjumlah 101 dan jumlah skor item kelima sebesar 86. Skor item terbesar terdapat pada skor item keempat dan jumlah skor item terkecil terdapat pada skor item ketiga. Angket motivasi belajar siswa mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu minimal 70% dan indikator yang dicapai siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan tingkat ketuntasan 81% dengan jumlah 27 siswa. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada lembar angket mencapai tujuan yang diharapkan.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media grafis. Adapun perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

**Tabel 17**

Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Ardhian Medika Saputra	80	T	85	T
2	Aulia Junyanda	75	T	80	T
3	Avthan Kharas	70	T	70	T
4	Bayu Cahyo Utomo	70	T	70	T
5	Chalvin Siraji Dewangga	60	TT	70	T
6	Cinta Marsela	85	T	90	T
7	Daffa Zayid Fauzan	70	TT	85	T
8	Desi Kurniawati	80	T	90	T
9	Eka Nurrahma	70	T	80	T
10	Fagita Fitri Anggraini	85	T	85	T
11	Hasna Amelia	80	T	80	T
12	Iqbal Khiril Affandi	70	T	80	T
13	Jeni Agustin	75	T	80	T
14	Karom Rifa`i	75	T	75	T
15	Khoilul Adzkiya	85	T	100	T
16	Kiki Farel	70	T	70	T
17	Lintang Fadila	70	T	70	T
18	Rafi Arizal Khafa	55	TT	60	TT
19	Raihan Dzaki	60	TT	60	TT
20	Ria Fitriani	80	T	80	T
21	Riaki Khoirunnisa	85	T	85	T
22	Rully Cahya Utama	60	TT	60	TT
23	Salsabila Hasna Azizah	75	T	75	T
24	Syaighotun Tsaniyah	60	TT	70	T
25	Sefina Luri Ananta	65	T	75	T
26	Vanessa Vina Aprilia	75	T	75	T
27	Suci Nurohma	70	T	70	T

**Tabel 4.16**

Hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	72,4	76,67
2	Nilai Maksimal	85	100
3	Nilai Minimal	55	60
4	Persentase Ketuntasan	81%	89%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa setelah diberikan tindakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Diketahui nilai rata-rata siswa pada siklus I 72,4 dan pada siklus II 76,67. Mengalami peningkatan sebesar 4,27%. Nilai terendah hasil belajar siswa pada siklus I 55 dan pada siklus II 60. Nilai tertinggi hasil belajar siswa mengalami kenaikan yaitu pada siklus I 85 dan pada siklus II 100. Persentase ketuntasan hasil belajar mengalami kenaikan 8% yaitu pada siklus I sebesar 81% tuntas dan pada siklus II sebesar 89% tuntas.

Siswa yang bernama chalvin dan syaighotun mengalami peningkatan hasil belajar, pada siklus I mereka tidak tuntas dan di siklus II mereka tuntas. Hal ini disebabkan mereka mulai termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang bernama rafi, raihan dan rully tidak tuntas hasil belajarnya pada siklus I dan II, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian mereka saat guru menjelaskan, dan mereka asik ngobrol pada saat guru menjelaskan.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena adanya peningkatan motivasi belajar. Siswa tertarik dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media grafis hal ini diperkuat dengan hasil angket sehingga disimpulkan bahwa media grafis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “penggunaan media grafis dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Mathlau`ul Anwar”.

Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian yaitu penggunaan media grafis memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan persentase klasikal lembar observasi motivasi belajar siswa yang meningkat dan angket yang mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70%. Pada lembar observasi motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I 67% menjadi 100%. Pada angket motivasi belajar mencapai 81%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media grafis dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Mathla`ul Anwar Tulang Bawang.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti agar proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

## 1. Bagi Guru

Diharapkan penggunaan media grafis dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan alasan:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa melihat secara langsung dengan menggunakan media grafis,
- b. Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas.

Adapun yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis memerlukan persiapan yang matang dari guru dan proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menuntut guru untuk dapat menggunakan waktu secara efisien dengan waktu yang telah ditentukan.

## 2. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar dapat menyediakan media grafis yang dapat mendukung proses pembelajaran dan lebih memotivasi kepada guru-guru kelas lainnya untuk menggunakan media grafis pada proses pembelajaran. Sehingga banyak guru yang menggunakan media grafis dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas. 2006
- Djaali, Sardiman. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Citra. 2006
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Puataka Pelajar. 2017
- Gazali, Rahmita Yuliana. "Pembelajaran Matematika yang Bermakna". Dalam *Pendidikan Matematika*. No.3 Vo.4/2006
- Gunanto dan Desy Adhalia. *Matematika untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2016
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; CV. Pustaka Setia. 2011
- Handoko, Martin. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Jakarta: Bee Media Indonesia. 2008
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- Istiqomah, Meizha dan Esti Harini. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Mode Kooperatif Tipe *Team Assisted individualisation*". Dalam *Pendidikan Matematika*. No.3 Vol.2/ 2014
- Jariswandana, Ladeni, Yerizone dan Nila Wati. "Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Wwrite*". Dalam *Pendidikan Matematika*. No.1 vol.1/ 2012
- Kusnadi, Edi. *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press. 2005
- Margono. *Metode Penelitian Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Organus, Yan. *Islam Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2001

- Pertomo, Reni Wahyu dan Benedictus Kusmanto. “ Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model *Teams Accelerated Instruction* Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sedayu”. Dalam *Pendidikan Matematika*. No.1 Vol.4/ 2016
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010
- Safei. “Penggunaan Media Grafis dalam Proses Pembelajaran”. Dalam *Lentera Pendidikan*. No.3 Vol.2/ 2014
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2012
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group. 2009
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Permada Media Group. 2009
- Sardiman. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Sarwono, Saelito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1998
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Sudono, Anas. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Kencana. 2005
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011
- Sugiarto. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixet Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta. 2011
- Sulistyo, Ignatius. “ Peningkatan Motivasi Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKn”. Dalam *Studi Sosial*. No. 1 Vol. 4
- Ubaedy. *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi*. Jakarta: Bee Media Indonesia. 2007

Wildaniati, Yunita. "Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan Alat Peraga". Dalam *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. No.1 Vol.1/ Januari 2015

Yuswanti. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)". Dalam *Kreatif Tadulako Online*. No.4 Vol.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

Persentase kelululusan individu dan klasikal lembar observasi siklus I pada pertemuan 1 dan 2

No	Nama	Persentase Setiap Pertemuan		Persentase Kelulusan Individual
		P1	P2	
1	Ardhian Medika Saputra	48%	52%	50%
2	Aulia Junyanda	68%	68%	68%
3	Avthan Kharas	52%	60%	56%
4	Bayu Cahyo Utomo	56%	56%	56%
5	Chalvin Siraji Dewangga	48%	48%	48%
6	Cinta Marsela	72%	72%	72%
7	Daffa Zayid Fauzan	48%	48%	48%
8	Desi Kurniawati	48%	48%	48%
9	Eka Nurrahma	56%	56%	56%
10	Fagita Fitri Anggraini	52%	52%	52%
11	Hasna Amelia	52%	68%	52%
12	Iqbal Khiril Affandi	76%	76%	76%
13	Jeni Agustin	56%	56%	56%
14	Karom Rifa`i	48%	48%	48%
15	Khoilul Adzkiya	84%	84%	84%
16	Kiki Farel	68%	68%	68%
17	Lintang Fadila	68%	68%	68%
18	Rafi Arizal Khafa	72%	72%	72%
19	Raihan Dzaki	52%	52%	52%
20	Ria Fitriani	52%	52%	52%
21	Riaki Khoirunnisa	52%	52%	52%
22	Rully Cahya Utama	68%	68%	68%
23	Salsabila Hasna Azizah	48%	48%	48%
24	Syaightun Tsaniyah	56%	56%	56%
25	Sefina Luri Ananta	48%	48%	48%
26	Vanessa Vina Aprilia	48%	48%	48%
27	Suci Nurohma	72%	72%	72%
<b>Persentase kelulusan klasikal</b>				<b>19%</b>

Persentase kelululusan individu dan klasikal lembar observasi  
siklus I pada Pertemuan 3 dan 4

No	Nama	Persentase Setiap Pertemuan		Persentase Kelulusan Individual
		P3	P4	
1	Ardhian Medika Saputra	68%	72%	70%
2	Aulia Junyanda	76%	72%	74%
3	Avthan Kharas	72%	80%	76%
4	Bayu Cahyo Utomo	68%	84%	76%
5	Chalvin Siraji Dewangga	68%	72%	70%
6	Cinta Marsela	80%	80%	80%
7	Daffa Zayid Fauzan	60%	60%	60%
8	Desi Kurniawati	64%	64%	64%
9	Eka Nurrahma	72%	76%	74%
10	Fagita Fitri Anggraini	72%	72%	72%
11	Hasna Amelia	60%	60%	60%
12	Iqbal Khiril Affandi	80%	80%	80%
13	Jeni Agustin	68%	72%	70%
14	Karom Rifa'i	60%	60%	60%
15	Khoilul Adzkiya	88%	88%	88%
16	Kiki Farel	72%	76%	74%
17	Lintang Fadila	76%	76%	76%
18	Rafi Arizal Khafa	76%	76%	76%
19	Raihan Dzaki	60%	64%	62%
20	Ria Fitriani	68%	68%	68%
21	Riaki Khoirunnisa	68%	68%	68%
22	Rully Cahya Utama	70%	80%	75%
23	Salsabila Hasna Azizah	72%	76%	74%
24	Syaighotun Tsaniyah	68%	76%	72%
25	Sefina Luri Ananta	64%	64%	64%
26	Vanessa Vina Aprilia	60%	60%	60%
27	Suci Nurohma	80%	80%	80%
<b>Persentase kelulusan klasikal</b>				<b>67%</b>

## Lampiran 2

Persentase observasi kelululusan individual  
dan klasikal siklusII

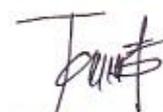
No	Nama	Persentase Setiap Pertemuan		Persentase Kelulusan Individual
		P1	P2	
1	Ardhian Medika Saputra	80%	84%	82%
2	Aulia Junyanda	84%	88%	86%
3	Avthan Kharas	84%	84%	84%
4	Bayu Cahyo Utomo	88%	84%	86%
5	Chalvin Siraji Dewangga	80%	84%	82%
6	Cinta Marsela	84%	84%	84%
7	Daffa Zayid Fauzan	72%	80%	76%
8	Desi Kurniawati	76%	88%	82%
9	Eka Nurrahma	84%	84%	84%
10	Fagita Fitri Anggraini	80%	80%	80%
11	Hasna Amelia	76%	88%	82%
12	Iqbal Khiril Affandi	80%	80%	80%
13	Jeni Agustin	76%	80%	78%
14	Karom Rifa'i	76%	92%	84%
15	Khoilul Adzkiya	88%	88%	88%
16	Kiki Farel	84%	88%	86%
17	Lintang Fadila	84%	84%	84%
18	Rafi Arizal Khafa	80%	84%	82%
19	Raihan Dzaki	76%	80%	78%
20	Ria Fitriani	76%	84%	80%
21	Riaki Khoirunnisa	76%	84%	80%
22	Rully Cahya Utama	84%	84%	84%
23	Salsabila Hasna Azizah	80%	80%	80%
24	Syaightun Tsaniyah	76%	80%	78%
25	Sefina Luri Ananta	76%	84%	80%
26	Vanessa Vina Aprilia	76%	84%	80%
27	Suci Nurohma	84%	84%	84%
<b>Persentase kelulusan klasikal</b>				<b>100%</b>

**LEMBAR OBSERVASI**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)  
Siklus / Pertemuan : 1 / 1

No	Nama	Indikator Motivasi					Skor Max
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	3	2	1	3	3	12
2	Aulia Junyanda	3	3	3	4	5	18
3	Avthan Kharas	2	2	2	3	4	13
4	Bayu Cahyo Utomo	3	2	2	3	4	14
5	Chalvin Siraji Dewangga	2	2	1	4	5	14
6	Cinta Marsela	3	3	3	4	5	18
7	Daffa Zayid Fauzan	1	3	1	4	3	12
8	Desi Kurniawati	2	2	1	3	4	12
9	Eka Nurrahma	3	3	2	3	3	14
10	Fagita Fitri Anggraini	3	2	2	3	3	13
11	Hasna Amelia	2	2	2	3	4	13
12	Iqbal Khiril Affandi	2	4	3	5	5	19
13	Jeni Agustin	3	3	1	4	3	14
14	Karom Rifa'i	2	2	1	4	3	12
15	Khoilul Adzkiya	4	4	3	5	5	21
16	Kiki Farel	1	4	2	5	5	17
17	Lintang Fadila	3	3	1	5	5	17
18	Rafi Arizal Khafa	3	4	3	4	4	18
19	Raihan Dzaki	3	2	2	3	3	13
20	Ria Fitriani	3	3	1	3	3	13
21	Riaki Khoirunnisa	3	2	1	3	4	13
22	Rully Cahya Utama	2	3	3	4	5	17
23	Salsabila Hasna Azizah	2	2	1	4	3	12
24	Syaighotun Tsaniyah	3	3	2	3	3	14
25	Sefina Luri Ananta	1	3	2	3	3	12
26	Vanessa Vina Aprilia	2	2	2	3	3	12
27	Suci Nurohma	4	3	3	4	4	18

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



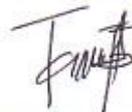
**Tatika Warni, S.Pd.I**  
5744752655200000

**LEMBAR OBSERVASI**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)  
Siklus / Pertemuan : 1 / 2

No	Nama	Indikator Motivasi					Skor Max
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	3	2	2	3	3	13
2	Aulia Junyanda	3	3	3	4	5	18
3	Avthan Kharas	2	3	2	4	4	15
4	Bayu Cahyo Utomo	3	2	2	3	4	14
5	Chalvin Siraji Dewangga	2	2	1	4	5	14
6	Cinta Marsela	3	3	3	4	5	18
7	Daffa Zayid Fauzan	2	2	1	3	4	12
8	Desi Kurniawati	2	2	1	3	4	12
9	Eka Nurrahma	3	3	2	3	3	14
10	Fagita Fitri Anggraini	3	2	2	3	3	13
11	Hasna Amelia	3	3	3	4	4	17
12	Iqbal Khiril Affandi	2	4	3	5	5	19
13	Jeni Agustin	3	3	1	4	3	14
14	Karom Rifa'i	2	2	1	4	3	12
15	Khoilul Adzkiya	4	4	3	5	5	21
16	Kiki Farel	1	4	2	5	5	17
17	Lintang Fadila	3	3	1	5	5	17
18	Rafi Arizal Khafa	3	4	3	4	4	18
19	Raihan Dzaki	3	2	2	3	3	13
20	Ria Fitriani	3	3	1	3	3	13
21	Riaki Khoirunnisa	3	2	1	3	4	12
22	Rully Cahya Utama	2	2	3	4	5	16
23	Salsabila Hasna Azizah	2	2	1	4	3	12
24	Syaighotun Tsaniyah	3	3	2	3	3	14
25	Sefina Luri Ananta	1	3	2	3	3	12
26	Vanessa Vina Aprilia	2	2	2	3	3	12
27	Suci Nurohma	4	3	3	4	4	18

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Tatika Warni, S.Pd.I**  
5744752655200000

**LEMBAR OBSERVASI**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)  
Siklus / Pertemuan : 1 / 3

No	Nama	Indikator Motivasi					Skor Max
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	3	4	2	4	4	17
2	Aulia Junyanda	3	4	3	4	5	19
3	Avthan Kharas	3	3	3	4	5	18
4	Bayu Cahyo Utomo	4	3	5	3	4	19
5	Chalvin Siraji Dewangga	3	3	4	4	5	19
6	Cinta Marsela	4	4	3	4	5	20
7	Daffa Zayid Fauzan	2	3	2	4	4	15
8	Desi Kurniawati	3	3	2	4	4	16
9	Eka Nurrahma	4	4	3	3	4	18
10	Fagita Fitri Anggraini	4	3	3	4	4	18
11	Hasna Amelia	3	3	2	3	4	15
12	Iqbal Khiril Affandi	3	4	3	5	5	20
13	Jeni Agustin	3	4	3	4	4	18
14	Karom Rifa'i	3	3	2	4	3	15
15	Khoilul Adzkiya	5	4	3	5	5	22
16	Kiki Farel	2	4	2	5	5	18
17	Lintang Fadila	3	4	2	5	5	19
18	Rafi Arizal Khafa	4	4	3	4	4	19
19	Raihan Dzaki	3	3	2	3	4	15
20	Ria Fitriani	4	4	2	3	4	17
21	Riaki Khoirunnisa	4	3	2	4	4	17
22	Rully Cahya Utama	3	4	3	4	5	19
23	Salsabila Hasna Azizah	3	3	3	5	4	18
24	Syaighotun Tsaniyah	3	4	2	4	4	17
25	Sefina Luri Ananta	2	4	2	4	4	16
26	Vanessa Vina Aprilia	3	3	2	4	3	15
27	Suci Nurohma	4	4	3	4	5	20

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Tatika Warni, S.Pd.I**  
5744752655200000

**LEMBAR OBSERVASI**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)  
Siklus / Pertemuan : 1 / 4

No	Nama	Indikator Motivasi					Skor Max
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	3	4	3	4	4	18
2	Aulia Junyanda	3	4	3	4	5	19
3	Avthan Kharas	3	3	5	4	5	20
4	Bayu Cahyo Utomo	4	3	5	4	5	21
5	Chalvin Siraji Dewangga	3	3	3	4	5	18
6	Cinta Marsela	4	4	3	4	5	20
7	Daffa Zayid Fauzan	2	3	2	4	4	15
8	Desi Kurniawati	3	3	2	4	4	16
9	Eka Nurrahma	4	4	3	3	5	19
10	Fagita Fitri Anggraini	4	3	3	4	4	18
11	Hasna Amelia	3	3	2	3	4	15
12	Iqbal Khiril Affandi	3	4	3	5	5	20
13	Jeni Agustin	4	4	2	4	4	18
14	Karom Rifa'i	3	3	2	4	3	15
15	Khoilul Adzkiya	5	4	3	5	5	22
16	Kiki Farel	3	4	2	5	5	19
17	Lintang Fadila	3	4	2	5	5	19
18	Rafi Arizal Khafa	4	4	3	4	4	19
19	Raihan Dzaki	3	3	2	4	4	16
20	Ria Fitriani	4	4	2	3	4	17
21	Riaki Khoirunnisa	4	3	2	4	4	17
22	Rully Cahya Utama	4	4	3	4	5	20
23	Salsabila Hasna Azizah	4	3	3	5	4	19
24	Syaighotun Tsaniyah	3	4	2	4	4	17
25	Sefina Luri Ananta	2	4	2	4	4	16
26	Vanessa Vina Aprilia	3	3	2	4	3	15
27	Suci Nurohma	4	4	3	4	5	20

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



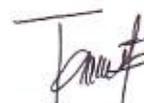
**Tatika Warni, S.Pd.I**  
5744752655200000

**LEMBAR OBSERVASI**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)  
Siklus / Pertemuan : II / 1

No	Nama	Indikator Motivasi					Skor Max
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	4	4	4	4	4	20
2	Aulia Junyanda	4	4	4	4	5	21
3	Avthan Kharas	4	4	4	4	5	21
4	Bayu Cahyo Utomo	4	4	4	4	5	21
5	Chalvin Siraji Dewangga	4	3	4	4	5	20
6	Cinta Marsela	4	4	4	4	5	21
7	Daffa Zayid Fauzan	3	4	3	4	4	18
8	Desi Kurniawati	4	4	3	4	4	19
9	Eka Nurrahma	4	4	4	4	5	21
10	Fagita Fitri Anggraini	4	4	4	4	4	20
11	Hasna Amelia	4	4	3	4	4	19
12	Iqbal Khiril Affandi	4	4	4	4	4	20
13	Jeni Agustin	4	4	3	4	4	19
14	Karom Rifa'i	4	4	3	4	4	19
15	Khoilul Adzkiya	4	4	4	5	5	22
16	Kiki Farel	4	4	3	5	5	21
17	Lintang Fadila	4	4	3	5	5	21
18	Rafi Arizal Khafa	4	4	4	4	4	20
19	Raihan Dzaki	4	4	3	4	4	19
20	Ria Fitriani	4	4	3	4	4	19
21	Riaki Khoirunnisa	4	4	3	4	4	19
22	Rully Cahya Utama	4	4	4	4	5	21
23	Salsabila Hasna Azizah	4	4	4	4	4	20
24	Syaighotun Tsaniyah	4	4	3	4	4	19
25	Sefina Luri Ananta	3	4	3	4	4	18
26	Vanessa Vina Aprilia	4	4	3	4	4	19
27	Suci Nurohma	4	4	4	4	5	21

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



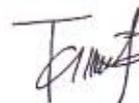
**Tatika Warni, S.Pd.I**  
5744752655200000

**LEMBAR OBSERVASI**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)  
Siklus / Pertemuan : 1 / 2

No	Nama	Indikator Motivasi					Skor Max
		1	2	3	4	5	
1	Ardhian Medika Saputra	4	4	4	4	5	21
2	Aulia Junyanda	5	4	4	4	5	22
3	Avthan Kharas	4	4	5	4	4	21
4	Bayu Cahyo Utomo	4	4	4	4	5	21
5	Chalvin Siraji Dewangga	4	4	4	4	5	21
6	Cinta Marsela	4	4	4	4	5	21
7	Daffa Zayid Fauzan	4	4	4	4	4	20
8	Desi Kurniawati	4	4	4	5	5	22
9	Eka Nurrahma	4	4	4	4	5	21
10	Fagita Fitri Anggraini	4	4	4	4	4	20
11	Hasna Amelia	4	4	4	5	5	22
12	Iqbal Khiril Affandi	4	4	4	4	4	20
13	Jeni Agustin	4	4	4	4	4	20
14	Karom Rifa'i	5	4	4	5	5	23
15	Khoilul Adzkiya	4	4	4	5	5	22
16	Kiki Farel	4	4	4	5	5	22
17	Lintang Fadila	5	4	4	4	4	21
18	Rafi Arizal Khafa	4	4	4	4	5	21
19	Raihan Dzaki	4	4	4	4	4	20
20	Ria Fitriani	4	4	5	4	4	21
21	Riaki Khoirunnisa	4	4	4	4	5	21
22	Rully Cahya Utama	4	4	4	5	4	21
23	Salsabila Hasna Azizah	4	4	4	4	4	20
24	Syaighotun Tsaniyah	4	4	4	4	4	20
25	Sefina Luri Ananta	4	5	4	4	4	21
26	Vanessa Vina Aprilia	4	4	4	4	5	21
27	Suci Nurohma	4	4	4	4	5	21

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Tatika Warni, S.Pd.I**  
5744752655200000

## DESKRIPSI PENGAMATAN

INDIKATOR MOTIVASI	ITEM SKOR				
	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4	SKOR 5
1. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas	Kurang sekali, siswa hanya bermain dan tidak aktif berdiskusi, serta tidak dapat menyelesaikan tugas	Kurang, siswa banyak bermain dan tidak aktif dalam berdiskusi, namun siswa mampu menyelesaikan tugasnya	Cukup baik, siswa tekun dalam mengerjakan tugas, namun siswa tidak aktif dalam berdiskusi	Baik, siswa tekun dan aktif berdiskusi dengan temannya saat mengerjakan tugas, namun sesekali siswa bermain sendiri	Baik sekali, siswa tekun dan aktif berdiskusi dengan temannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	Kurang sekali, jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan di kelas tidak melakukan hal apapun dan hanya diam saja	Kurang, jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dalam mengerjakan hal selanjutnya merasa ogah-ogahan atau malas	Cukup baik, jika siswa mengalami kegagalan enggan mengulangi lagi, namun jika diberi tugas baru masih semangat untuk mengerjakannya	Baik, siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas jika mengalami kesulitan atau kegagalan berusaha mencari solusinya, jika tidak dapat akan dicarinya lain waktu	Baik sekali, siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas jika mengalami kesulitan atau kesalahan pada jawabannya yang ia dapat antusias untuk mencari jawaban yang lain dengan cara bertanya, membaca atau apapun itu sampai mendapat jawaban
3. Siswa lebih senang bekerja mandiri	Kurang sekali, siswa dalam mengerjakan tugas individu sering bertanya kepada temannya dan bahkan membuka buku secara sembunyi-sembunyi	Kurang, siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya namun sering bertanya kepada temannya (lebih dari 3 kali)	Cukup baik, siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya namun sesekali (kurang dari 3 kali) bertanya pada temannya	Baik, siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya tanpa buka buku ataupun bertanya, tanpa mengulang jawaban kembali	Baik sekali, siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan tugas sesuai kemampuannya tanpa membuka buku atau bertanya kepada temannya, dan mengulangi jawaban secara berulang-ulang sampai yakin baru dikumpulkan

4. Siswa menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa	Kurang sekali, jika siswa sama sekali enggan membantu teman yang mengalami kesulitan dikelas	Kurang, jika siswa enggan membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam hal apapun, walaupun sekali membantu jika diberi imbalan	Cukup baik, jika siswa dalam pembelajaran dikelas senang membantu teman lain yang mengalami kesulitan yang bukan hal dalam pelajaran	Baik, jika siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas senang membantu teman yang mengalami kesulitan dalam hal apa saja	Baik sekali, jika siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas sering membantu teman yang mengalami kesulitan dalam masalah pelajaran ataupun masalah yang lain
5. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya	Kurang sekali, jika siswa dalam berdiskusi menyampaikan pendapat namun ditolak sehingga menimbulkan kemarahan, dan tidak mau ikut berdiskusi lagi	Kurang, jika siswa dalam berdiskusi menyampaikan pendapat dan ditolak, enggan untuk berpendapat lagi dan cenderung diam mendengarkan saja	Cukup baik, jika dalam berdiskusi siswa menyampaikan pendapat yang lain walaupun belum tentu diterima	Baik, jika dalam diskusi siswa mampu memberikan beberapa (banyak) pendapat sehingga salah satu pendapat yang disampaikan dapat diterima oleh anggota kelompok yang lain	Baik sekali, jika dalam berdiskusi siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang bisa diterima oleh anggota diskusi. Sehingga pendapat tersebut dipakai dan diterima

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa : *dika*

b. Kelas/No Absen : *4 nomor absen 1*

2. Instrumen initerdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.

Silahkan kamu memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.

3. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing keterangannya sebagai berikut:

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

### B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tepat waktu			✓	
2	Saya berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika	✓			
3	Saya tertarik dengan pelajaran matematika	✓			
4	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika	✓			
5	Saya akan				

	mempertahankan pendapat yang saya yakini benar	✓			
--	--	---	--	--	--

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa : KHOLILUL ADZKIYA
  - b. Kelas/No Absen : 14
2. Instrumen initerdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.  
Silahkan kamu memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
3. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing keterangannya sebagai berikut:
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tepat waktu	√			
2	Saya berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika	√			
3	Saya tertarik dengan pelajaran matematika	√			
4	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika	√			
5	Saya akan	√			

	mempertahankan pendapat yang saya yakini benar				
--	--	--	--	--	--

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa : *Kanom Rifai*
  - b. Kelas/No Absen :
2. Instrumen initerdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.  
Silahkan kamu memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah discdiakan.
3. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing keterangannya sebagai berikut:
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tepat waktu	✓			
2	Saya berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika	✓			
3	Saya tertarik dengan pelajaran matematika				✓
4	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika	✓			
5	Saya akan				

	mempertahankan pendapat yang saya yakini benar	✓			
--	--	---	--	--	--

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa : *Aulia Junianda*
  - b. Kelas/No Absen : *4 (mi) / 2*
2. Instrumen initerdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.  
Silahkan kamu memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
3. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing keterangannya sebagai berikut:
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tepat waktu	✓			
2	Saya berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika		✓		
3	Saya tertarik dengan pelajaran matematika	✓			
4	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika		✓		
5	Saya akan				

	mempertahankan pendapat yang saya yakini benar			✓	
--	--	--	--	---	--

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa :
  - b. Kelas/No Absen :
2. Instrumen initerdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.  
Silahkan kamu memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
3. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing keterangannya sebagai berikut:
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tepat waktu			√	
2	Saya berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika			√	
3	Saya tertarik dengan pelajaran matematika		√		
4	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika			√	
5	Saya akan				

	mempertahankan pendapat yang saya yakini benar			✓	
--	--	--	--	---	--

## Rumus Menghitung Lembar Observasi Motivasi Belajar

### 1. Rumus Menghitung setiap Indikator

$$P = \frac{\sum X}{N \times \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase setiap indikator

$\sum X$  = Jumlah skor indikator

N = Jumlah siswa

### 2. Rumus menghitung persentase kelulusan individu

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase motivasi siswa

$\sum x$  = jumlah skor motivasi

n = jumlah siswa

### 3. Rumus menghitung kelulusa klasikal

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase motivasi siswa

f = frekuensi siswa yang lulus

N = jumlah siswa

### RUMUS ANGKET MOTIVASI BELAJAR

- 1) Untuk mengetahui persentase individual pada angket motivasi belajar menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase motivasi siswa  
 $\sum x$  = jumlah skor motivasi  
 n = jumlah siswa

siswa dikatakan lulus motivasi jika presentase individualnya minimal 65%.

- 2) untuk menghitung persentase klasikal pada angket motivasi belajar menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase motivasi siswa  
 f = frekuensi siswa yang lulus  
 N = jumlah siswa

### Rumus Menghitung Tes Hasil Belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata pada tes, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\Sigma x$  = jumlah nilai tes siswa

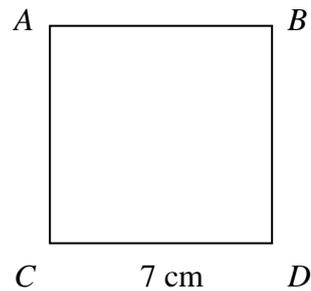
$n$  = jumlah siswa yang mengikuti tes

Nama :

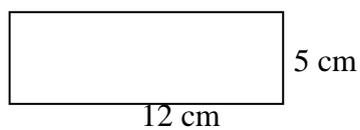
Kelas :

### TES SIKLUS I

1. Keliling bangun berikut adalah . . . cm



2. Sebuah persegi setiap sisinya memiliki panjang 12 cm. luas persegi tersebut adalah . . . cm
3. Sebuah persegi panjang memiliki ukuran panjang 34 cm dan lebar 22 cm, berapakah keliling persegi panjang tersebut?
4. Segitiga sama kaki memiliki panjang alas 33 cm dan keliling 75 cm. Panjang sisi segitiga yang lain adalah . . . cm
5. Luas bangun berikut adalah . . . cm



**Nama :**

**Kelas :**

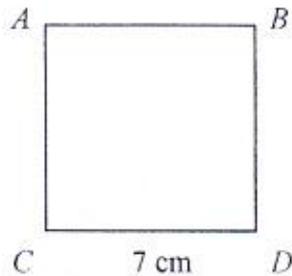
### **TES SIKLUS II**

1. Diketahui dua persegi A dan B. panjang sisi persegi A adalah 19 cm. Panjang sisi persegi B 5 cm lebih panjang dari persegi A. Berapakah selisih keliling kedua persegi tersebut?
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 92 cm. Lebar persegi panjang tersebut adalah 19 cm. Tentukan panjangnya!
3. Keliling sebuah segitiga sama sisi adalah 36 cm. Tentukan panjang sisi segitiga tersebut!
4. Keliling sebuah persegi adalah 64 cm. Berapakah luas persegi tersebut?
5. Luas persegi panjang adalah 72 cm. Panjang persegi panjang tersebut adalah 9 cm. Berapakah lebar persegi panjang tersebut?

Nama : Fagita Fitri Angraeni  
Kelas : 4

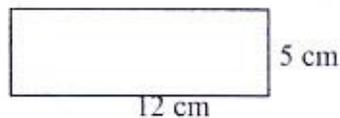
### TES SIKLUS I

1. Keliling bangun berikut adalah ... cm



85

2. Sebuah persegi setiap sisinya memiliki panjang 12 cm. luas persegi tersebut adalah ... cm
3. Sebuah persegi panjang memiliki ukuran panjang 34 cm dan lebar 22 cm, berapakah keliling persegi panjang tersebut?
4. Segitiga sama kaki memiliki panjang alas 33 cm dan keliling 75 cm. Panjang sisi segitiga yang lain adalah ... cm
5. Luas bangun berikut adalah ... cm



1.  $K = 4 \times 5$   
 $= 5 + 5 + 5 + 5$   
 $= 7 \times 4$   
 $= 28$

2.  $L = 5 \times 5$   
 $= 12 \times 12$   
 $= 144$

3.  $l = 2(p + l)$   
 $= 2(34 + 22)$   
 $= 2 \times 56$   
 $= 112$

4. 21

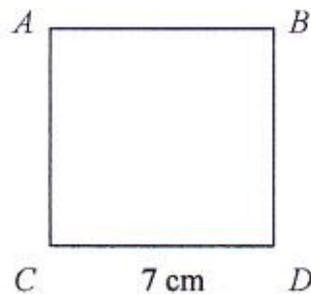
5.  $12 \times 5 = 65 \frac{1}{2}$

Nama : Sngishotun Tsaniyah

Kelas : 4

### TES SIKLUS I

1. Keliling bangun berikut adalah ... cm



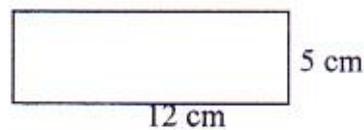
60

2. Sebuah persegi setiap sisinya memiliki panjang 12 cm. luas persegi tersebut adalah ... cm

3. Sebuah persegi panjang memiliki ukuran panjang 34 cm dan lebar 22 cm, berapakah keliling persegi panjang tersebut?

4. Segitiga sama kaki memiliki panjang alas 33 cm dan keliling 75 cm. Panjang sisi segitiga yang lain adalah ... cm

5. Luas bangun berikut adalah ... cm



$$\begin{aligned} 1) & k : 4 \times 5 \\ & : 5 + 5 + 5 + 5 \\ & : 4 \times 7 \\ & : \underline{28} \end{aligned}$$

$$4) 20 \quad \times$$

$$5) 12 \times 5 : 60 \quad \checkmark$$

$$\begin{aligned} 2) & l : 5 \times 5 \\ & : 12 \times 12 \\ & : 144 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) & k : 2 (p + l) \\ & : 2 (34 + 22) \\ & : 2 \times 56 \\ & : 112 \end{aligned}$$

Nama : RAHMAN DZAKI  
Kelas : EMPAT

60

### TES SIKLUS II

1. Diketahui dua persegi A dan B. panjang sisi persegi A adalah 19 cm. Panjang sisi persegi B 5 cm lebih panjang dari persegi A. Berapakah selisih keliling kedua persegi tersebut?
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 92 cm. Lebar persegi panjang tersebut adalah 19 cm. Tentukan panjangnya!
3. Keliling sebuah segitiga sama sisi adalah 36 cm. Tentukan panjang sisi segitiga tersebut!
4. Keliling sebuah persegi adalah 64 cm. Berapakah luas persegi tersebut?
5. Luas persegi panjang adalah 72 cm. Panjang persegi panjang tersebut adalah 9 cm. Berapakah lebar persegi panjang tersebut?

5.  $l = L : p$   
 $= 72 : 9 = 8 \text{ cm}$

1. A:  $4 \times 19 = 76$   
B:  $4 \times 24 = 96$   
A dan B:  $96 - 76 = 20$

3.  $k = s + s + s = 3s \Rightarrow s = k : 3$   
 $s = 36 : 3 = 12$

4.  $L = s \times s$   
 $= 16 \times 16 = 256$

2.  $p = \frac{k}{2} - l$   
 $= \frac{92}{2} - 19$   
 $= 46 - 19$   
 $= 27$

Nama : U h oilul

Kelas : 4



### TES SIKLUS II

1. Diketahui dua persegi A dan B. panjang sisi persegi A adalah 19 cm. Panjang sisi persegi B 5 cm lebih panjang dari persegi A. Berapakah selisih keliling kedua persegi tersebut?
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 92 cm. Lebar persegi panjang tersebut adalah 19 cm. Tentukan panjangnya!
3. Keliling sebuah segitiga sama sisi adalah 36 cm. Tentukan panjang sisi segitiga tersebut!
4. Keliling sebuah persegi adalah 64 cm. Berapakah luas persegi tersebut?
5. Luas persegi panjang adalah 72 cm. Panjang persegi panjang tersebut adalah 9 cm. Berapakah lebar persegi panjang tersebut?

$$\begin{aligned} 1. \quad A &= 4 \times 19 = 19 = 76 \text{ cm} \\ B &= 19 + 5 = 24 \text{ cm} \\ B &= 4 \times 24 = 96 \text{ cm} \\ \text{Selisih A dan B} &= 96 - 76 = 20 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad P &= \frac{K}{2} - l \\ &= \frac{92}{2} - 19 \\ &= 46 - 19 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad K &= 5 + 5 + s = 35 \Rightarrow 5 = K : 3 \\ s &= 35 : 3 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad L &= s \times s \\ &= 16 \times 16 = 256 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad L &= L : P \\ &= 72 : 9 = 8 \text{ cm} \end{aligned}$$

## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : MI Mathla'ul Anwar  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : IV/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat  4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat	3.7.1 Menganalisis dan menjumlahkan Pembulatan Bilangan 3.7.2 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat 3.7.3 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat 3.7.4 Menganalisis cara Membulatkan Bilangan ke dalam Ratusan Terdekat 4.7.1 Menyediakan penyelesaian masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat	Pembulatan hasil pengukuran kesatuan, puluhan atau ratusan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cara pembulatan kebawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg</li> <li>• Mengidentifikasi cara pembulatan keatas, contoh: 12,6 cm dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29 kg</li> <li>• Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya</li> <li>• Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sikap</li> <li>• Tes lisan dan tulisan</li> <li>• Tes psikomotorik</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> <li>• Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>• Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>• Modul/bahan ajar</li> <li>• Internet</li> <li>• Modul lain yang relevan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan pembulatan</li> </ul>			
<p>3.8 Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian tentang segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>3.8.2 Menggambarkan segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>3.8.3 Menghitung luas dan keliling segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>4.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak</p> <p>4.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak</p>	<p>Segibanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Segibanyak beraturan</li> <li>Segibanyak tak beraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal berbagai bentuk segibanyak beraturan dan takberaturan dari gambar atau poster</li> <li>Membuat diagram pengelompokan segibanyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya</li> <li>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak</li> <li>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian sikap</li> <li>Tes lisan dan tulisan</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>
<p>3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</p> <p>3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi</p> <p>3.9.3 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi</p> <p>3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang</p> <p>3.9.5 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.9.6 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</p> <p>3.9.7 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga</p> <p>4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p> <p>4.9.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan</p>	<p>Keliling dan luas daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persegi</li> <li>Persegi panjang</li> <li>Segitiga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</li> <li>Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</li> <li>Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar</li> <li>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</li> <li>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian sikap</li> <li>Tes lisan dan tulisan</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>

	keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)					
3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret 4.10 Mengidentifikasi hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	3.10.1 Menganalisis hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit) 3.10.2 Menganalisis sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit 3.10.3 Menentukan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit)  4.10.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 4.10.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)	Hubungan antargaris • Garis sejajar • Garis berpotongan • Garis berhimpit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit</li> <li>Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit</li> <li>Menjelaskan sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit</li> <li>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</li> <li>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian sikap</li> <li>Tes lisan dan tulisan</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang 4.11 Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang 3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang 3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang 4.11.1 Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari 4.11.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran	Data dan pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang</li> <li>Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbedadari data sebelumnya</li> <li>Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian sikap</li> <li>Tes lisan dan tulisan</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV</li> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>

<p>3.12 menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p> <p>4.12 mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>3.12.1 menganalisis dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p> <p>3.12.2 memahami pengertian sudut</p> <p>3.12.3 mengidentifikasi cara membandingkan besar sudut</p> <p>3.12.4 menganalisis cara mengukur sudut dengan busur derajat</p> <p>3.12.5 menganalisis menentukan besar sudut putar</p> <p>4.12.1 menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.12.2 menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<p>Pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan satuan baku pengukuran sudut</li> <li>• Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar</li> <li>• Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar</li> <li>• Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran</li> <li>• Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat</li> </ul>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sikap</li> <li>• Tes lisan dan tulisan</li> <li>• Tes psikomotorik</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> <li>• praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku siswa matematika kelas IV</li> <li>• buku petunjuk guru matematika kelas IV</li> <li>• modul atau bahan ajar</li> <li>• internet</li> <li>• modul relevan</li> </ul>
--	---	--	--	--------------	--	--

126

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Hardian Endra Waskita, S.Pd.I  
10811573186001

Rajawali, April 2019

Kepala Mata Pelajaran

Tatika Wani, S.Pd.I  
5744752655200000

## RENCAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus 1

**Satuan Pendidikan** : MI Mathla`ul Anwar  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : IV /Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019  
**Materi Pokok** : Keliling dan Luas Bangun Datar  
**Alokasi Waktu** : 12 JP (4 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat

1. Memahami berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga
2. Mamahami cara menentukan keliling dan luas persegi
3. Memahami cara menentukan keliling dan luas persegi panjang
4. Memahami cara mennentukan keliling dan luas segitiga
5. Menyajikan penyelesaian masalah terkait dengan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang dan segitiga?)

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga	3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi 3.9.3 Menganalisis cara meghitung dan menentukan luas persegi 3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang

	<p>3.9.5 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.9.6 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</p> <p>3.9.7 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga</p>
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga	<p>4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)</p> <p>4.9.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)</p>

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta:

- a. Persegi
- b. Persegi panjang
- c. Segitiga

#### 2. Konsep

Menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga

#### 3. Prinsip

- a. Rumus Persegi

$$\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi} \text{ ( sisi + sisi + sisi + sisi)}$$

- b. Rumus persegi panjang

$$\text{Luas} = \text{panjang} \times \text{lebar} \text{ atau } \text{Luas} = p \times l$$

$$\text{Keliling} = \text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \text{lebar} =$$

$$= 2 \text{ panjang} + 2 \text{ lebar} = 2 (\text{panjang} + \text{lebar}) = 2 ( p + l )$$

- c. Rumus segitiga

$$\text{Luas segitiga} = \text{setengah} \times \text{alas} \times \text{tinggi segitiga}$$

$$\text{Keliling segitiga} = \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3}$$

**4. Prosedur**

- a. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)
- b. Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)

**D. Metode Pembelajaran**

Tanya jawab, cooperative, latihan, ekspositori dan demonstrasi

**E. Media Pembelajaran**

- 1) Karton
- 2) Kertas origami
- 3) Gunting dan lainnya

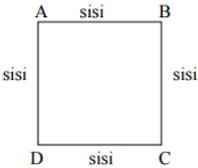
**F. Sumber Belajar**

- 1) Buku Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Kurikulum 2013
- 2) Modul/bahan ajar,
- 3) Internet,
- 4) Sumber lain yang relevan

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya.</li> <li>2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i>.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>75 Menit</b>
Orientasi	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
peserta didik kepada masalah	<p>memusatkan perhatian pada topik <i>Menghitung keliling dan luas Persegidengan</i> cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa alat) Mengamati contoh yang ada di buku tentang materi berikut ini: <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i>.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</li> </ul> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="margin-left: 20px;"> <p>Panjang: AB = BC = CD = DA</p> <p><b>RUMUS :</b> Luas = sisi x sisi Keliling = 4 x sisi ( sisi + sisi + sisi + sisi)</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</li> </ul> <p>Contoh Soal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berapa luas dan keliling bujur sangkar yang mempunyai panjang sisi 5 cm ? jawab : - Luas = sisi x sisi = 5 cm x 5 cm = 25 cm<sup>2</sup> (satuan luas adalah persegi)  - Keliling = 4 x sisi = 4 x 5 cm = 20 cm</li> <li>Jika luas suatu bujur sangkar adalah 36 cm<sup>2</sup>, berapa panjang sisi dan keliling bujur sangkar Tersebut ? Jawab: - misal sisi adalah s → Luas = sisi x sisi = s x s = s<sup>2</sup> 36 cm<sup>2</sup> = s<sup>2</sup> s<sup>2</sup> = 36 cm<sup>2</sup> s = √36cm<sup>2</sup> s = 6 cm → Panjang sisi  - Keliling = 4 x sisi = 4 x 6cm = 24 cm</li> </ol>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>❖ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i>.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasi kan peserta didik	<p><b>MENANYA</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan	<p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	

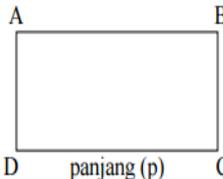
1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
kelompok	<p>melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>Menghitung keliling dan luas Persegi.</i></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan Informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <i>Menghitung keliling dan luas Persegi.</i></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati cara menghitung keliling dan luas persegi pada kegiatan mengamati</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal cara menghitung dan menentuag keliling dan luas persegi</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang telah guru berikan</li> </ol> </li> </ul>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan guru dan temannya untuk menyimpulkan hasil soal yang diberikan guru</p>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya</li> </ol>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i>.</p> <p>3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap <b>jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras</b>, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Menghitung keliling dan luas Persegi</i>.</p>	
<p><b>Catatan :</b></p> <p><b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas</li> </ul>		<b>15 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasional yang sesuai dengan tema pelajaran.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya: <i>Menghitung keliling dan luas Persegi.</i></li> <li>2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan</li> </ul>	<b>15 menit</b>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )		Waktu
<p>sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, KBM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)</li> </ul> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p>	<b>75 Menit</b>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )	Waktu
	<div data-bbox="622 369 1077 548" style="display: flex; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="margin-left: 20px;"> <p>Panjang : AB = CD Lebar : AD = BC</p> </div> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">RUMUS :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Luas = panjang x lebar atau Luas = p x l  Keliling = panjang + lebar + panjang + lebar =  = 2 panjang + 2 lebar = 2 (panjang+lebar) = 2 ( p + l )</p> </div> <p><b>❖ Mengamati</b></p> <p>Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <p>Contoh Soal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suatu persegi panjang mempunyai panjang = 8 cm dan lebar = 5 cm, Berapa Luas dan keliling persegi panjang itu ?</li> </ol> <p>Jawab : - Luas = p x l  = 8 cm x 5 cm = 40 cm<sup>2</sup></p> <p style="margin-left: 40px;">- Keliling = 2 (p+l)  = 2 ( 8cm+ 5 cm)  = 2 x 13 cm = 26 cm</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Suatu persegi panjang mempunyai luas = 70 cm<sup>2</sup> dan panjang 10 cm, Berapa lebar dan keliling persegi panjang tersebut ?</li> </ol> <p>Jawab: - Luas = p x l</p> $l = \frac{Luas}{p} = \frac{70cm^2}{10cm} = 7 \text{ cm}$ <p style="margin-left: 40px;">- Keliling = 2 (10cm+7cm)  = 2 x 17 cm = 34 cm</p> <p><b>❖ Membaca</b></p> <p>Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari</p>

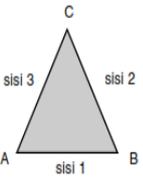
2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i>.</p> <p>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i>.</p> <p>❖ <b>Menyimak,</b> Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>MENANYA</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)</p>	

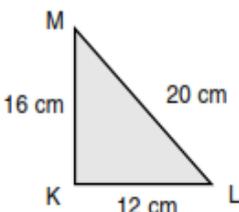
2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan Informasi</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati rumus cara menghitung dan menentukan keliling dan luas persegi panjang</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal yang disajikan oleh guru tentang cara menghitung dan menentukan keliling dan luas persegi panjang</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang disajikan oleh guru</li> </ol>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>2. Bertanya tentang hal yang belum</li> </ol>	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>3. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>	
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i>.</li> <li>3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki</li> </ol>	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )		Waktu
	pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang.</i>	
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>		<b>15 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasioal yang sesuai dengan tema pelajaran.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya: <i>menghitung keliling dan luas Persegipanjang</i>.</li> <li>2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>menghitung keliling segitiga</i>.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )		Waktu
<p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM/KBM pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>menghitung keliling segitiga</i> dengan cara :</p> <p>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) menunjukkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>Letakkan ujung pensil di titik A. Lalu geser pensil menuju B. Dari B geser menuju C dan kembali ke A. Dengan demikian kamu telah mengelilingi <math>\Delta ABC</math>. Perhatikan segitiga berikut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Keliling segitiga ABC = sisi AB + sisi BC + sisi AC Secara umum rumus keliling segitiga kita tuliskan sebagai berikut.</p> <div style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px; border: 1px solid #ccc;">       Keliling segitiga = sisi 1 + sisi 2 + sisi 3     </div>	<b>75 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )	Waktu
<p>❖ <b>Mengamati</b></p> <p>Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <p><b>Contoh:</b></p> <p>1. Hitunglah keliling segitiga KLM berikut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p><b>Jawab:</b></p> $\begin{aligned} \text{Keliling segitiga} &= \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3} \\ &= 12 \text{ cm} + 20 \text{ cm} + 16 \text{ cm} \\ &= 48 \text{ cm} \end{aligned}$ <p>Jadi, keliling segitiga KLM adalah 48 cm.</p> <p>❖ <b>Membaca</b></p> <p>Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>menghitung keliling segitiga</i>.</p> <p>❖ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>menghitung keliling segitiga</i>.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>pelajaran mengenai : <i>menghitung keliling segitiga</i></p> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>MENANYA</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>menghitung keliling segitiga</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )	Waktu
<p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>menghitung keliling segitiga.</i></p> <p>❖ <b>Mengumpulkan Informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <i>menghitung keliling segitiga.</i></p> <p>❖ <b>Aktivitas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati rumus tentang cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal yang telah guru sajikan pada kegiatan mengamati</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal yang telah guru sajikan</li> </ol> <p>❖ <b>Mempraktikan</b> Siswa mempraktikkan dengan menggunakan kertas origami dan karton untuk menjawab soal dari guru</p> <p>❖ <b>Mendiskusikan</b> siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru</p> <p>❖ <b>Saling Tukar Informasi</b></p>	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>Saling tukar informasi tentang <i>menghitung keliling segitiga</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <b>jujur, teliti, toleransi</b>, kemampuan <b>berpikir sistematis</b>, mengungkapkan pendapat dengan <b>sopan</b>.</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )	Waktu
	<p>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang: <i>menghitung keliling segitiga.</i></p> <p>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>menghitung keliling segitiga.</i></p> <p>6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )	Waktu
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>menghitung keliling segitiga</i>.</li> <li>3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>menghitung keliling segitiga</i>.</li> </ol>
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit )	Waktu
percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	<b>15 menit</b>

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasional yang sesuai dengan tema pelajaran.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan</li> </ol>

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )

pembelajaran.

##### Apersepsi

1. Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya:*menghitung keliling segitiga*.
2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
2. Apabila materi/*tema/projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Menghitung Luas segitiga*.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
4. Mengajukan pertanyaan.

##### Pemberian Acuan

1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung.
3. Pembagian kelompok belajar
4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada	MENGAMATI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Menghitung Luas</i>

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit)

masalah

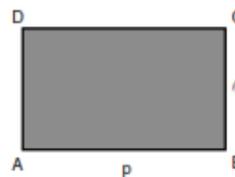
segitigadengan cara :

##### ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menunjukkan gambar/foto/tabel berikut ini

##### **Luas Segitiga**

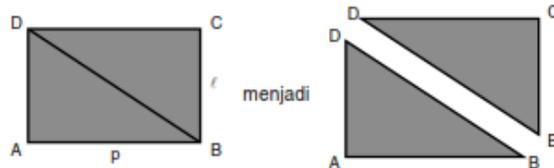
Perhatikan gambar persegi panjang ABCD berikut.



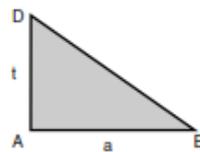
Kamu tentunya masih ingat dengan luas persegi panjang.

Luas persegi panjang ABCD =  $p \times l$

Bagi Persegi panjang atas dua bagian yang sama.



Dua bagian tersebut merupakan segitiga. Salah satunya seperti gambar berikut.



$$\begin{aligned} \text{Luas segitiga ABD} &= \frac{\text{luas persegi panjang ABCD}}{2} \\ &= \frac{a \times t}{2} \end{aligned}$$

Jadi, luas segitiga dapat kita tuliskan sebagai berikut.

$$L = \frac{a \times t}{2}$$

**Keterangan:**

a = alas segitiga  
t = tinggi segitiga

##### ❖ **Mengamati**

Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:

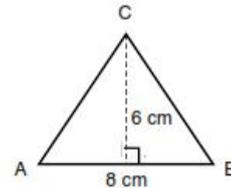
#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit)

**Contoh:**

1. Tentukan luas segitiga ABC berikut.

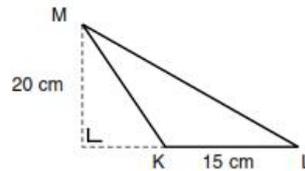
**Jawab:**

$$\begin{aligned} L &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{8 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}}{2} \\ &= \frac{48 \text{ cm}^2}{2} = 24 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$



Jadi, luas segitiga ABC adalah  $24 \text{ cm}^2$ .

2. Tentukan luas segitiga KLM berikut.



**Jawab:**

$$\begin{aligned} L &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{15 \text{ cm} \times 20 \text{ cm}}{2} \\ &= \frac{300 \text{ cm}^2}{2} = 150 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi, luas segitiga KLM adalah  $150 \text{ cm}^2$ .

#### ❖ Membaca

Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Menghitung Luas segitiga*.

#### ❖ Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan *Menghitung Luas segitiga*.

#### ❖ Menyimak,

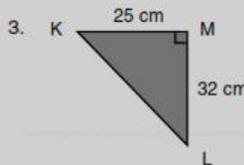
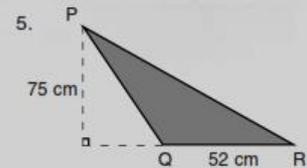
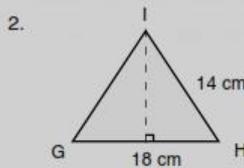
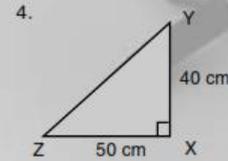
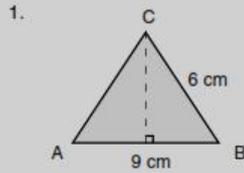
Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Menghitung Luas segitiga*

untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

<b>4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )</b>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>MENANYA (</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>Menghitung Luas segitiga</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></p> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <i>Menghitung Luas segitiga</i>.</p> <p>❖ <b>Aktivitas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati rumus cara menghitung dan menentukan luas segitiga</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal cara menghitung dan menentukan luas segitiga pada kegiatan mengamati</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa contoh soal seperti berikut!</li> </ol>

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )

##### A. Hitunglah luas segitiga berikut.



❖ **Mempraktikan**

❖ **Mendiskusikan**

❖ **Saling tukar informasi**

Saling tukar informasi tentang *Menghitung Luas segitiga* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Mengembangkan dan menyajikan

**MENGGOMUNIKASIKAN**

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )	
hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <b>jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis</b>, mengungkapkan pendapat dengan <b>sopan</b>.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang: <i>Menghitung Luas segitiga</i>.</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Menghitung Luas segitiga</i>.</li> <li>6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ol>
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan</li> </ol>

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )

	<p>mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Menghitung Luas segitiga</i>.</p> <p>3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Menghitung Luas segitiga</i>.</p>
--	--

#### Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

#### Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.

<b>4. Pertemuan Ke-4 (3 x 35 menit )</b>
--

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul> |
|---|

## **F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **1. Teknik Penilaian**

#### **a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

- 1) Tes Tertulis
  - a) Pilihan ganda
  - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

#### **b. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - a) Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
  - b) Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok
  - c) Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi
- 2) Portofolio / unjuk kerja  
Laporan tertulis individu/ kelompok
- 3) Produk

### **2. Instrumen Penilaian**

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)
- c. Pertemuan Ketiga (Terlampir)
- d. Pertemuan Keempat (Terlampir)

### **3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

#### **a. Remedial**

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut:

- ❖ Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**b. Pengayaan**

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya:
  - ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui  
Kepala Mata Pelajaran



Tatika Wami, S.Pd.I  
5744752655200000

Rajawali, April 2019  
Peneliti



Eka Diah Pramesti  
NPM.1501050072

Kepala Sekolah



Hardian Endra Waskita, S.Pd.I  
10811573186001

**RENCAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**Siklus 2**

**Satuan Pendidikan** : MI Mathla`ul Anwar  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : IV /Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019  
**Materi Pokok** : Keliling dan Luas Bangun Datar  
**Alokasi Waktu** : 6 JP (2 Pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat

1. Memahami berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga
2. Mamahami cara menentukan keliling dan luas persegi
3. Memahami cara menentukan keliling dan luas persegi panjang
4. Memahami cara mennentukan keliling dan luas segitiga
5. Menyajikan penyelesaian masalah terkait dengan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang dan segitiga?)

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga	3.10.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 3.10.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi 3.10.3 Menganalisis cara meghitung dan menentukan luas persegi 3.10.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang

	<p>3.10.5 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.10.6 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</p> <p>3.10.7 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga</p>
4.10 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga	<p>4.10.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)</p> <p>4.10.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)</p>

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta:

- a. Persegi
- b. Persegi panjang
- c. Segitiga

#### 2. Konsep

Menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga

#### 3. Prinsip

- a. Rumus Persegi

Luas = sisi x sisi

Keliling = 4 x sisi ( sisi + sisi + sisi + sisi)

- b. Rumus persegi panjang

Luas = panjang x lebar atau Luas = p x l

Keliling = panjang + lebar + panjang + lebar =

= 2 panjang + 2 lebar = 2 (panjang+lebar) = 2 ( p + l )

- c. Rumus segitiga

Luas segitiga = setengah × alas × tinggi segitiga

Keliling segitiga = sisi 1 + sisi 2 + sisi 3

#### 4. Prosedur

- a. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)
- b. Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegipanjang, segitiga)

#### 5. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, cooperative, latihan, ekspositori dan demonstrasi

#### 6. Media Pembelajaran

- a. Karton
- b. Kertas origami
- c. Gunting dan lainnya

#### 7. Sumber Belajar

- a. Buku Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Kurikulum 2013
- b. Modul/bahan ajar,
- c. Internet,
- d. Sumber lain yang relevan

#### 8. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasioal yang sesuai dengan tema pelajaran.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya:<i>keliling dan luas bangun datar pada siklus satu</i></li> <li>2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang</i></li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, in dikator, dan KKM/KBM pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>75 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>menghitung keliling segitiga</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) menunjukkan gambar/foto/tabel tentang persegi dan persegi panjang</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: Keliling dan luas persegi dan persegi Panjang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>menghitung keliling dan luas Persegi dan persegi panjang.</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>menghitung keliling segitiga.</i></li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>menghitung</i></li> </ul>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p><i>keliling segitiga</i></p> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>MENANYA</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :  <i>menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang,</i>  yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Membimbing penyelidikan	<p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
individu dan kelompok	<p>relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></li> </ul> <p>Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>menghitung keliling segitiga</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengumpulkan Informasi</b></li> </ul> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <i>menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Aktivitas</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati rumus tentang cara menghitung dan menentukan keliling dan luas persegi dan persegi panjang</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal yang telah guru sajikan pada kegiatan mengamati</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal yang telah guru sajikan</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempraktikan</b></li> </ul> <p>Siswa mempraktikkan dengan menggunakan kertas origami dan karton untuk menjawab soal dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> </ul> <p>siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam menjawab soal yang diberikan</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
	<p>oleh guru</p> <p>❖ <b>Saling Tukar Informasi</b></p> <p>Saling tukar informasi tentang <i>keliling</i> dan <i>luas persegi dan persegi panjang</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>MENKOMUNIKASIKAN</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <b>jujur, teliti, toleransi</b>, kemampuan <b>berpikir sistematis</b>, mengungkapkan</li> </ol>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )	Waktu
	<p>pendapat dengan <b>sopan</b>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang: <i>menghitung keliling dan Luas persegi dan persegi panjang</i></li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>menghitung keliling Dan luas persegi dan persegi panjang</i>.</li> <li>6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>8. Menyelesaikan uji kompetensi yang</li> </ol>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
	terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>menghitung keliling dan luas persegi</i> dan <i>persegi panjang</i>.</li> <li>3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk</li> </ol>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit )		Waktu
	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>menghitung keliling dan Luas persegi dan persegi panjang</i></p>	
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b> Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>		<b>15 menit</b>

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )

### Kegiatan Pendahuluan

**Guru :**

#### Orientasi

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasional yang sesuai dengan tema pelajaran.
3. Memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Apersepsi

1. Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya: *menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang*.
2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
2. Apabila materi/*tema/projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Menghitung keliling dan luas segitiga*.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
4. Mengajukan pertanyaan.

#### Pemberian Acuan

1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung.

<b>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )</b>	
<p>3. Pembagian kelompok belajar</p> <p>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Menghitung Luas segitiga</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menunjukkan gambar/foto/tabel tentang segitiga</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan keliling dan luas segitiga</li> <li>❖ <b>Membaca</b> Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i></li> </ul>

<b>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit)</b>	
	untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>MENANYA (</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></p> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</p> <p>❖ <b>Aktivitas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati rumus cara menghitung dan menentukan keliling dan luas segitiga</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal cara menghitung dan menentukan luas segitiga pada kegiatan mengamati</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa contoh soal tentang keliling dan luas segitiga.</li> </ol> <p>❖ <b>Mempraktikan</b></p> <p>❖ <b>Mendiskusikan</b></p>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )	
	<p>❖ <b>Saling tukar informasi</b></p> <p>Saling tukar informasi tentang <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <b>jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis</b>, mengungkapkan pendapat dengan <b>sopan</b>.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang: <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru</li> </ol>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )	
	<p>dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ol>
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>5. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</li> <li>6. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Menghitung keliling dan Luas segitiga</i>.</li> </ol>

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit )

### Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

### Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
- 2) Pilihan ganda
- 3) Uraian/esai
- 4) Tes Lisan

#### b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - a. Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
  - b. Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok

- c. Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi
- 2) Portofolio / unjuk kerja  
Laporan tertulis individu/ kelompok
- 3) Produk

#### **c. Instrumen Penilaian**

1. Pertemuan Pertama (Terlampir)
2. Pertemuan Kedua (Terlampir)
3. Pertemuan Ketiga (Terlampir)
4. Pertemuan Keempat (Terlampir)

#### **d. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

##### **1. Remedial**

Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut:

- ❖ Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

##### **2. Pengayaan**

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya:

- ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-

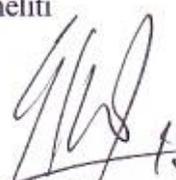
pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui  
Kepala Mata Pelajaran

  
Tatika Warni, S.Pd.I  
5744752655200000

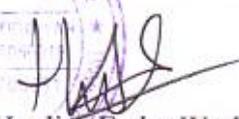
Rajawali, April 2019

Peneliti

  
Eka Diah Pramesti  
NPM.1501050072



Kepala Sekolah

  
Hardian Endra Waskita, S.Pd.I  
10811573186001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0823/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA MI MATHLA'UL ANWAR**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0822/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 04 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **EKA DIAH PRAMESTI**  
NPM : 1501050072  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MATHLA'UL ANWAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLA'UL ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut. atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 April 2019  
Wakil Dekan I,  
  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIR.19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3169/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MATHLA'UL ANWAR TULANG BAWANG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **EKA DIAH PRAMESTI**  
NPM : 1501050072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI  
MATHLA'UL ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di MI MATHLA'UL ANWAR TULANG BAWANG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Oktober 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



**Nurul Affah, M.Pd.I.**  
NIP.19781222 201101 2 007



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MATHLA'UL ANWAR  
**MADRASAH IBTIDA'YAH MATHLA'UL ANWAR**  
KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG



*Jln. Abdul Muluk No.2 Paduan Rajawali Kecamatan Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang 34681*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : Kd.08/PP.00/078/SK-P /MI.MA/MA/IV/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARDIYAN ENDRA WASKITA, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Sukarame, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang

Menerangkan bahwa :

Nama : EKA DIAH PRAMESTI  
NPM : 1501050072  
Semester : 8(Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah :

1. Mengadakan observasi/survey di MI Mathlaul Anwar, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir /skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
2. Pelaksanaan pada tanggal 08 April s/d 30 April 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Meraksa Aji

Pada tanggal : 30 April 2019

Kepala Madrasah

**Hardiyandendra Waskita, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-432/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA DIAH PRAMESTI  
NPM : 1501050072  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050072.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2019  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Dian Pramesti  
NPM : 1501050072  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI  
MATLA'UL ANWAR TULANG BAWANG TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.



Metro, 20 Juni 2019

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0822/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA DIAH PRAMESTI**  
NPM : 1501050072  
Semester : 8 (Delapan) -  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MATHLA'UL ANWAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MATHLA'UL ANWAR TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 April 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

W. Sedyo (W. Sedyo)

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 19 Juni 2019		✓	Bab 4 & 5 - Jabarkan hasil persiklus per pertemuan dg rinci - Jabarkan analisis hasil belajar & motivasi persiklus dg jelas, perindikator motivasi - Lemptikan kembali motivasi per pertemuan - Lemptikan hasil observasi per pertemuan - Jabarkan knpa adn js belum tuntas? Persiklus.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Pabu 19 Juni 2019		✓	- Perbaiki lagi bagian Pembahasan & hasil belajar - lampirkan semua hasil dari penelitian - buat abstrak	
	Jum'at 21 Juni 2019		✓	✓ Perbaiki Abstrak ✓ penulisan ✓ lampirkan Daftar Istilah ✓ tambahkan keterangan ttg setting, jurnal, selale	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24 Juni 2019		✓	ACC Ujian Munaqosyah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Yunita Wildaniati, M.Pd**  
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Diah Pramesti  
NPM : 1501050072

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 21/6/19			- acce bab I - V - acce muraqabah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN

1. Foto kegiatan siklus I pertemuan 1 dan 2



2. Foto siklus 1 pertemuan 3 dan 4, pembelajaran menggunakan media grafis



3. Foto pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 dan 2



4. Foto penyebaran angket



5. Tes



## **BIOGRAFI SINGKAT**



Eka Diah Pramesti, lahir pada tanggal 13 Mei 1997. Dibesarkan di desa Karya Bhakti sampai sekarang, tinggal di Desa Karya Bhakti, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang Provinsi Lampung.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Karya Bhakti pada tahun 2009, SMP Negeri 1 Meraksa Aji pada tahun 2012, dan MA Mathla'ul Anwar pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MPTKIN.